

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdiri MA Sunan Prawoto

Adanya kehidupan beragama yang telah berlangsung lama di Desa Prawoto menjadi bukti bahwa masyarakatnya beragama. Mereka adalah orang tua baik yang bersekolah di pesantren maupun yang datang dari perantauan untuk mempelajari ajaran agama Islam (sambil menimba ilmu).¹

Sementara itu, sejumlah besar anak-anak dan remaja mendaftarkan diri di sejumlah pesantren, antara lain di Kajen, Lasem, Sarang, Bandungsari, dan Jawa Timur. Mereka justru mendapatkan pemahaman tentang pendidikan Islam begitu mereka kembali dari tujuan belajar di luar negeri. Konsekuensinya, muncul konsep memajukan Islam melalui lembaga pendidikan Islam. Gagasan untuk membangun madrasah muncul dari kenyataan bahwa pendidikan itu penting dan tidak boleh dianggap remeh.²

Semula dari kenyataan mengenai kebutuhan tentang adanya wadah untuk mengembangkan serta keinginan untuk ikut mendidik dan mencerdaskan umat Islam yang dilandasi Iman dan Taqwa, maka pada tahun 1984, tokoh-tokoh penggerak umat Islam Desa Prawoto bermusyawarah untuk segera mendirikan madrasah di antaranya K.H. Abd. Majid, K.H. Ichwan, H. Muslim dan K. Mun'in serta K. Abdul Qodir.³

usyawarah berjalan dengan menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan Madrasah dengan nama Madrasah Diniyah Al Hidayah. Kemudian tahun 1959 diganti dengan nama MWB 9 Madrasah Wajib Belajar sesuai dengan anjuran Pemerintah pada waktu itu.⁴Karena

¹ Muhammad , Sina Alfain, ("Dokumentasi oleh Penulis,13 Februari 2022,transkrip").

² Muhammad, Sina Afain, transkrip.

³Muhammad, Sina Afain, transkrip.

⁴ Alfain, transkrip.

tuntutan masyarakat serta himbauan dari pemerintah (Depag). Maka Madrasah tersebut pada tahun 1986 diganti dengan nama Madrasah ibtidaiyah, maka tahun 1970 didirikan Madrasah Muallimin yang selanjutnya berubah menjadi MTs (Madrasah Tsanawiyah) pada tahun 1979.⁵ Untuk mengelola lembaga pendidikan yang semakin besar diperlukan sebuah lembaga pengelola yang berbadan hukum, maka pada tahun 1984 didirikanlah sebuah Yayasan dengan nama "YAYASAN SUNAN PRAWOTO" dengan akte notaris nomor 68 tanggal 30 Mei 1984.

Berkenaan dengan perkembangan MTs. yang semakin meningkat dan tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, maka pada tanggal 14 Juli 1986 Yayasan mendirikan Madrasah Aliyah dengan surat keputusan nomor 09/YSP/C/VII/1986 yang selanjutnya mendapatkan ijin operasional dari pemerintah (Depag) nomor Wk/5.d/Pgm/MA/1990 tanggal 22 Januari 1990.⁶ Setelah MA Sunan Prawoto berdiri, lembaga tersebut dikepalai oleh bapak Khandiq. Kemudian digantikan oleh bapak Agus Salim setelah wafatnya bapak Khandiq. Sebelum maju seperti sekarang kuantitas siswa hanya beberapa siswa saja. Setiap kelas tingkatan hanya ada satu kelas dan siswanya pun tidak sebanyak pada saat ini. Tapi sekarang kelas X, XI, XII ada 5 kelas antara jurusan IPA (MIA-1, MIA-2, dan MIA-3 dan IPS. Demikian sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Yayasan Sunan Prawoto, Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.⁷

Madrasah Aliyah Sunan Prawoto adalah Madrasah swasta yang saat ini sudah terakreditasi A dan sekarang kepala sekolah MA Sunan Prawoto adalah bapak Agus Salim, S.Ag.M.Pd. Madrasah Aliyah Sunan Prawoto akrab disebut dengan MASP yang terletak di Jalan Haji Hasyim Nomor 05 desa Prawoto, kecamatan Sukolilo, kabupaten

⁵ Alfain, transkrip.

⁶ "Diambil dari dokumen Kurikulum MA Sunan Prawoto," transkrip.

⁷ Candra Febri, Hirmawan, wawancara oleh penulis, 13 februari, 2022 transkrip.

Pati provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Secara geografis MASP diapit oleh 3 kota yaitu terletak disudut paling utara kabupaten Pati dan jaraknya kurang lebih 45 km, serta diapit oleh kota Kudus dan Grobogan. MASP adalah salah satu naungan dari Yayasan Sunan Prawoto. Yayasan Sunan Prawoto (YASPRA) meliputi TK Roudlotul Adfal, MI Al-Mukmin (01), MI Al-Hidayah (02), MTs Sunan Prawoto, dan MA Sunan Prawoto, serta (TPQ, Diniyah, Wustho MI Al-Mukmin).⁸

2. Visi, Misi, Tujuan MA Sunan Prawoto

Sebagai faktor pendorong perubahan organisasi yang maju dan antisipatif dalam menghadapi masa-masa sulit daya saing global, visi adalah pemikiran idealis tentang masa depan bisnis dalam lembaga. Visi dari MA Sunan Prawoto adalah “ Mewujudkan Madrasah yang Meluluskan Siswa; Berilmu Beramalillah; Berakhlakul Karimah; Berprestasi.”⁹

Indikator Visi dari MA Sunan Prawoto yang diterapkan adalah:¹⁰

- a. Terwujudnya generasi yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai tuntutan modernisasi dan globalisasi tanpa meninggalkan identitas keislamannya.
- b. Terwujudnya generasi yang mampu mengamalkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuannya guna kemaslahatan ummah.
- c. Terwujudnya generasi yang mampu melaksanakan ilmu keagamaannya dalam melaksanakan kewajiban sebagai umat Islam dengan baik.
- d. Terwujudnya generasi yang santun dalam bertutur dan berperilaku terhadap diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam.
- e. Terwujudnya generasi yang mampu berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

⁸ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*, terlampir.

⁹ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*, transkrip.

¹⁰ Data Dokumen, transkrip.

Berbagai upaya lembaga untuk mendefinisikan dan mengubah visinya menjadi tindakan disebut sebagai misinya (juga dikenal sebagai strategi operasionalnya). Strategi ini menggariskan kegiatan atau kegiatan yang lebih operasional dan jelas serta upaya mewujudkan visi lembaga. Misi yang dilaksanakan MA Sunan Prawoto adalah:¹¹

- a. Menyelenggarakan pendidikan serta mensyiarkan Islam ala Ahlussunnah Waljamaah.
- b. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensinya.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
- d. Menumbuhkembangkan semangat ketangguhan secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.
- e. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi pedoman hidup dalam bertindak sehari-hari.
- f. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah.

Tujuan Madrasah Aliyah Sunan Prawoto adalah:¹²

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ.
- b. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Meningkatkan Kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah.
- e. Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas.
- f. Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi.

¹¹ Data Dokumen, "Profil MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati," transkrip.

¹² Data Dokumen, transkrip.

- g. Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah.
- h. Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama.
- i. Mempersiapkan siswa agar mampu bersaing secara global dan hidup berdampingan dengan bangsa lain.
- j. Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Berdasarkan data yang penulis peroleh mengenai kondisi tenaga pendidik dan kependidikan di MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati, penulis gambarkan beberapa keadaan di lapangan yaitu:

a. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah keseluruhan tenaga pendidik (guru) dan kependidikan (Staf administrasi, staf TU, staf koperasi, Pelatih, petugas kebersihan dll) di MA Sunan Prawoto berjumlah 54. Jumlah pendidik tersebut mengajar di jurusan IPA (MIA) dan IPS (IIS) dan ada yang hanya mengajar di satu jurusan saja serta mata pelajaran yang diajarkan di MA Sunan prawoto berjumlah 31. Dan staf pegawai bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.¹³

Table 4.1. Jumlah Pendidik Dan Kependidikan Dengan Status Kepegawaian.¹⁴

Jumlah Status Kepegawaian						
PN S	GT Y	GTT Y	PT Y	PTT Y	PESANTRE N	SLT A
3	41	1	6	1	1	1
Jumlah total pendidik dan kependidikan MA Sunan Prawoto adalah 54						

¹³ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

¹⁴ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

b. Status Kepegawaian¹⁵

Dari keseluruhan 54 tenaga pendidik dan kependidikan di MA Sunan Prawoto terdiri atas 7 status yaitu guru PNS, Guru Tetap Yayasan (GTY), Pegawai Tetap Yayasan (PTY), Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY), Pegawai Tidak Tetap Yayasan (PTTY), Pesantren dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Guru berstatus PNS sebanyak 3 orang, guru berstatus GTY sebanyak 41 orang, pegawai berstatus PTY sebanyak 6 orang, guru berstatus pesantren sebanyak 1 orang, guru berstatus GTTY sebanyak 1 orang, pegawai berstatus PTTY sebanyak 1 orang, dan pegawai berstatus SLTA sebanyak 1 orang. Kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban pendidik dan kependidikan sangat dipengaruhi oleh kepangkatannya.

c. Kompetensi Sosial Guru MA Sunan Prawoto

Guru merupakan merupakan pemimpin dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar terutama dalam cara mengajarkannya. Oleh karena itu, guru harus benar-benar membawa dampak yang baik bagi siswa. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki. Guru harus mempunyai pandangan yang luas dan mempunyai kriteria sebagai seorang guru yaitu harus memiliki kewibawaan. Sebagai pengelola dan pemimpin proses belajar mengajar di kelas, guru MA Sunan Prawoto memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting. Tugas serta tanggung jawab tersebut diantaranya.¹⁶

- 1) Membuat program pengajaran dan perangkat pengajaran
- 2) Melaksanakan KBM, penilaian hasil ulangan pengayaan

¹⁵ Data Dokumen, *PPBD MA Sunan Prawoto Sukolilo kabupaten Pati*, (Dikutip pada tanggal 7 Maret 2022), Terlampir.

¹⁶ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto sukolilo kapupaten Pati* (Dikutip pada tanggal 7 Maret 2022), Terlampir.

- 3) Membuat alat pengajaran dan catatan hasil belajar peserta didik
- 4) Mengisi daftar hadir dan nilai peserta didik
- 5) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang pratikum
- 6) Melaksanakan tugas tertentu di Madrasah
- 7) Mengikuti kegiatan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Sedangkan tenaga kependidikan yang dimaksud disini adalah orang yang mengelola administrasi lembaga sekolah (TU). Tugas Tata Usaha di madrasah mempunyai tugas yang sangat penting, yaitu mengelola administrasi dan tanggung jawab dari tata usaha yang ada dimadrasah yaitu:¹⁷

- 1) Menyusun program kerja tata usaha
- 2) Pengelola keuangan sekolah
- 3) Menyusun data statistik dan administrasi perlengkapan sekolah
- 4) Mengurusi administrasi ketenagaan dan peserta didik.

Tenaga pendidik dan kependidikan yang bersedia mengabdikan dan mengajar di madrasah di MA Sunan Prawoto Sukolilo kabupaten Pati adalah sebagai berikut:¹⁸

4. Keadaan Peserta Didik

a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah siswa MA Sunan Prawoto pada tahun 2021 berjumlah 166 peserta didik. Di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto memiliki 2 Program Jurusan yaitu MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan) dan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). Jurusan MIPA terdapat 3 kelas yaitu kelas XII MIPA-1 berjumlah 36 siswa, XII MIPA 2 berjumlah 34 siswa sedangkan XII-MIPA 3 berjumlah 40 siswa. Untuk jurusan IIS terdapat 2 kelas yaitu XII-IIS 1 berjumlah 28 siswa, dan XII-IIS

¹⁷ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati*, (Dikutip pada tanggal 7 Maret 2022), Terlampir.

¹⁸ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati*, (Dikutip pada tanggal 7 Maret 2022), Terlampir.

2 berjumlah 28 siswa. Untuk meningkatkan mutu lulusan siswa perlu adanya manajemen strategi. Dengan manajemen strategi, MA Sunan Prawoto memiliki kualitas dalam peningkatan mutu lulusan siswa. Terutama jurusan IPA, yang sekarang disebut dengan jurusan MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam).¹⁹

Tabel 4.2. Jumlah Lulusan Siswa Kelas XII MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021²⁰

NO	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		L	P	
1.	XII-MIA 1	12	24	36
2.	XII-MIA 2	11	23	34
3.	XII-MIA 3	11	29	40
4.	XII-IIS 1	12	16	28
5.	XII-IIS 2	15	13	28
JUMLAH				166

b. Asal Sekolah Peserta Didik

MA Sunan Prawoto adalah sekolah yang berbasis Agama dengan 2 jurusan yaitu MIA dan IIS. Input peserta didik MA Sunan Prawoto berasal dari sekolah yang tidak semuanya dari Madrasah Tsanawiyah (MTs), namun juga berasal dari lulusan SMP. Kebanyakan peserta didik berasal dari MTs Sunan Prawoto karena berdekatan dan satu yayasan dengan MA Sunan Prawoto. Berikut data sekolah asal peserta didik yang difokuskan pada peserta baru

¹⁹ Febri, Candra, Hirmawan, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2022, transkrip.

²⁰ Muhammad Sina, Alfain, ("Dokumentasi oleh Penulis, 13 Februari, 2022, transkrip"), transkrip.

tahun 2016/2017 (lulusan 2021) dengan jumlah peserta didik 172 yang terdiri dari 96 peserta didik berasal dari MTs Sunan Prawoto, dan 33 peserta didik dari SMP PGRI 15 Sukolilo (Prawoto), 20 peserta didik berasal dari SMP N 2 Sukolilo (Wegil), 1 peserta didik berasal dari SMP N 1 Pulokulon Grobogan, 4 peserta didik berasal dari SMP Negeri I Sukolilo (Dongwinong), 5 peserta didik berasal dari MTs Miftahul Falah (Kutuk Undaan Kudus), 1 peserta didik berasal dari MTs Yasi Kronggen Brati, 1 peserta didik berasal dari SMP Nurul Huda Gajah (Demak), 1 peserta didik berasal dari SMPN 4 Sambas Kalimantan Barat, 3 peserta didik berasal dari MTs Sultan Agung (Sukolilo), 2 peserta didik berasal dari MTs Sirojul Huda Kayen, 1 peserta didik berasal dari SMP N 1 Pulokulon Grobogan, 1 peserta didik berasal dari SMK Islam Al-Amin, 1 peserta didik berasal dari MTS Miftahuttolibin Jongso, 1 peserta didik berasal dari MTS Miftahul Ulum Sukolilo (Tambakromo Kayen), 1 peserta didik berasal dari SMP 1 Undaan, 1 peserta didik berasal dari MA Salafiyah Ahmad Said (Kirik Mejobo Kudus).²¹

Berdasarkan data di atas mayoritas alumni dari MTs dan selisihnya dari alumni dari SMP. Ini menjadi tantangan bagi para pendidik terutama bagaimana membekali ilmu-ilmu agama islam siswa yang berasal dari SMP sehingga bisa sebanding dengan lulusan MTs. Karena kompetensi pendidikan agama antara MTs dan SMP berbeda, sehingga siswa lulusan SMP membutuhkan waktu untuk dapat beradaptasi dengan mata pelajaran seperti Bahasa Arab, Kitab Ta'limul Muta'alim, Fikih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits dan SKI. Maka dari itu, sebagai langkah awal setiap penerimaan ajaran baru panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MA Sunan Prawoto untuk mengetahui tingkat kompetensi agama peserta didik baru dengan cara melakukan tes

²¹ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

kemampuan dasar khusus bidang agama meliputi tes baca tulis Al-Qur'an, tes praktek Sholat dan Do'a, tes pengetahuan agama dasar, dan mata pelajaran umum. Dari hasil tes tersebut kemudian dibuat rencana pengembangan kompetensi agama siswa selama satu tahun.²²

c. Kualitas Belajar Siswa

Madrasah Aliyah Sunan Prawoto mengajarkan pelajaran Umum dan Agama. Pelajaran umum seperti Kimia, Biologi, Fisika, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, PPKN, Seni Budaya, Tata Busana dan lain-lain. Sedangkan yang agama mengajarkan Fikih, Al-qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, SKI, KeNUan, Bahasa Arab dan kepesantrenan yaitu Ta'limul Muta'alim. Selain mengajarkan akademi MASP memiliki kegiatan Intrakurikuler yang berupa Osim dan Dewan Siswa dan lain-lain. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti Drum Band, Jahit, Otomotif, Voli, Tenis Meja dan lain sebagainya. Di sekolah ini juga mengikuti kegiatan olimpiade Sains maupun soshum serta agama dan lain sebagainya.²³

Madrasah Aliyah Sunan Prawoto yang dipimpin oleh bapak Agus Salim S.Ag. M.Pd, semakin tahun semakin maju. Dari segi kuantitas atau jumlah siswa semakin banyak dan segi kualitas MASP sudah didengar diluar daerah maupun kota.²⁴ Mutu dan kualitas pendidikan baik input maupun output semakin tahun semakin maju memberikan daya tarik untuk orang-orang melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto. Meluluskan 100% siswa dari UN dan memberikan peluang jalan untuk peserta didik melanjutkan perguruan tinggi lewat jalur SPANPTKIN, SBMPTN, SNMPTN adalah suatu kebanggaan.²⁵

²² Alfain, ("Dokumentasi oleh Penulis, 13 Februari 2022, transkrip").

²³ Data Dokumen, terlampir.

²⁴ Afif Tahlisi, Wawancara dengan penulis, Transkrip.

²⁵ Muhammad, Wawancara oleh Penulis, transkrip.

Peserta didik dari lulusan Madrasah Aliyah Sunan Prawoto mendapatkan beasiswa masuk lewat jalur SPANPTKIN, PBSB, SNMPTN dan SBMPTN. Pada tahun 2013 MASP mendirikan jurusan IPA dimana dari pesertata angkatan pertama IPA lulus UN 100%. Dan dari beberapa mereka ada yang diterima masuk perguruan tinggi salah satunya yaitu Aris Adi Purnama yang mendapatkan Beasiswa dari kementerian Agama (PBSB) yaitu Jurusan kedokteran di Universitas Jakarta dengan biaya gratis 100%. Di tahun 2013 sampai sekarang (2021) sudah terdapat perguruan tinggi yang di lampui seperti halnya UI Jakarta, UGM, IPB, UNS, UNDIP, UNAIR, UNIBRAW, UM, UT, UNSOUD, UNY, dan lain-lain. Dan yang di perguruan tinggi islam lewat jalur SPANPTKIN seperti IAIN Kudus, IAIN Salatiga, UIN Malang, UIN Walisongo dan lain-lain.²⁶

Semangat dan kerja keras dari peserta didik untuk masuk perguruan tinggi lewat jalur SNMPTN dan SBMPTN dengan hasil yang maksimal. Membuat dari tahun ke tahun semakin meningkat yaitu diterima dalam jurusan kedokteran, perawat, kebidanan, pendidikan Guru, Farmasi, Sistem Informatika, Pertamina dan lain-lain. Dengan hasil yang diperoleh oleh MASP mendapatkan support dan dukungan (simpati) dari bapak Franky Welirang dan BANK BCA. Yang diterima beasiswa mendapatkan laptop dari bapak Franky Welirang dari PT. Indofood.²⁷ Di tahun 2021 MA Sunan Prawoto dapat meluluskan siswanya 100%, dan 99% dari kelas XII-MIA3 diterima masuk PTN maupun PTKIN.²⁸

²⁶ Muhammad Sina Alfain, ("Dokumentasi oleh Penulis, 13 Februari 2022, transkrip"), transkrip.

²⁷ Agus, Salim, wawancara oleh penulis, transkrip.

²⁸ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

Tabel 4.3. Jumlah Peserta Didik yang diterima di PTN (Perguruan Tinggi Negeri)²⁹

Nomor	Kelas	SPANPTKI	SBMPTN	SNMPTN
1.	XII-MIA 1	3	3	-
2.	XII-MIA 2	18	14	-
3.	XII-MIA 3	34	31	10

Tabel 4.4. Jumlah Peserta Didik yang Diterima di SNMPTN dan SBMPTN Tahun 2016-2021³⁰

Nomor	Tahun	SPANPTKIN	SNMPTN	SBMPTN	UN
1.	2016	12	--	13	100%
2.	2017	14	3	14	100%
3.	2018	20	5	10	100%
4.	2019	22	3	10	100%
5.	2020	30	5	9	-
6.	2021	55	10	48	-

²⁹ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

³⁰ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

Tabel di atas menggambarkan bukti bahwa MA Sunan Prawoto mencapai peningkatan kualitas siswa dari tahun 2016-2021. 2016 siswa lulus siswa lulus UN dengan 100%, siswa yang diterima jalur SPANPTKIN 2016 berjumlah 12, 2017 berjumlah 14, 2018 berjumlah 20, 2019 berjumlah 22, dan 2020 berjumlah 30 sedangkan 2021 55 jadi dari tahun 2016 sampai 2021 yang diterima jalur SPANPTKIN mengalami peningkatan. Pada jalur SNMPTN pun dari 2016 sampai 2021 mengalami peningkatan. Pada lulusan 2021 siswa yang diterima jalur SNMPTN berjumlah 10 siswa dimana siswa yang diterima lebih tinggi dibanding dengan lulusan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 tidak ada yang diterima jalur SNMPTN, tahun 2017 berjumlah 14 siswa, tahun 2018 berjumlah 5 siswa, tahun 2019 berjumlah 3 siswa, tahun 2020 berjumlah 5 siswa dan lulusan tahun 2021 yang diterima di perguruan tinggi negeri jalur SNMPTN berjumlah 10 siswa. Pada jalur masuk perguruan tinggi negeri lewat jalur SBMPTN lulusan tahun 2021 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 berjumlah 48 siswa, 2020 berjumlah 9 siswa, 2019 berjumlah 10 siswa, 2018 berjumlah 10 siswa, 2017 berjumlah 14 siswa sedangkan 2016 berjumlah 13 siswa.

**Gambar 4.1.Update Data Jumlah Siswa
MA/MAN se-Jawa Tengah
Diterima SBMPTN Tahun Ajaran 2021³¹**

UPDATE DATA JUMLAH SISWA MA/MAN SE-JAWA TENGAH DITERIMA SBMPTN TAHUN 2021 UPDATE DATA PER 22 JUNI 2021, PUKUL 12.00 WIB		
1	MAN 2 KUDUS	95
2	MAN 1 SURAKARTA	72
3	MA SUNAN PRAWOTO PATI	48
4	MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN	38
5	MAN 1 KUDUS	30
6	MA NU SANAT KUDUS	28
7	MAN 2 BANYUMAS	26
8	MAN 2 KEBUMEN	22
9	MAN 1 TEGAL	22
10	MAN 1 KENDAL	21
11	MA PPM ASSALAM SUKOHARJO	21
12	MAN 2 SURAKARTA	18
13	MAN 1 TEMANGGUNG	17
14	MAN 1 SALATIGA	17
15	MAN 1 KEBUMEN	16
16	MAN 1 PURBALINGGA	15
17	MAN 1 MAGELANG	15
18	MAN 2 CILACAP	15
19	MAN 2 REBBANG	15
20	MAN 2 BANJARNEGARA	14

Dari hasil tabel di atas menggambarkan bahwasannya kualitas lulusan dari siswa MA Sunan Prawoto dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang berada di perkotaan. Siswa MA Sunan Prawoto dapat meraih nomor ketiga dari 20 sekolah se Jawa Tengah dengan jumlah 48 siswa yang diterima masuk jalur SBMPTN.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mempermudah dan memperjelas penyajian penelitian sesuai dengan tujuan awal penelitian, khususnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan pada Bab 1 yaitu bagaimana perencanaan peningkatan mutu lulusan dan bagaimana proses pelaksanaan mutu lulusan dan evaluasi mengenai manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa MA Sunan Prawoto.

1. Perencanaan Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Siswa MA Sunan Prawoto Tahun Ajaran 2021

Perencanaan adalah salah satu program manajerial dalam mengelola sebuah organisasi dan merupakan bagian proses terpenting dari semua fungsi manajemen. Untuk mencapai tujuan dan mempersiapkan masa depan

³¹ Data Dokumen.

perusahaan, fungsi manajemen strategis melibatkan proses pengambilan keputusan mendasar mengenai tindakan yang akan diambil. Hal tersebut merupakan salah satu langkah awal dalam proses manajemen strategi dalam meningkatkan mutu lulusan suatu organisasi. Sejak didirikan pada tahun 1986, MA Sunan Prawoto telah menjadi salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Pati. Meski baru berusia 36 tahun, MA Sunan Prawoto telah menunjukkan eksistensinya dengan berbagai prestasi yang telah diraihnya. Dedikasi Kepala MA Sunan Prawoto dalam menyelenggarakan pendidikan setinggi-tingginya ditunjukkan dengan dedikasinya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.³²

Kepala MA Sunan Prawoto melakukan langkah-langkah berikut dalam proses perencanaan strategis sebelum memilih rencana dasar:

a. Analisis lingkungan internal

Kepala Sekolah perlu melakukan penilaian dan pengawasan terhadap lingkungan madrasah untuk membantu menemukan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki madrasah sehingga dapat membantu Analisis lingkungan internal jika terjadi hambatan dan peluang yang mungkin akan terjadi. Dalam melakukan analisis dibutuhkan adanya ketelitian dalam melakukan pengamatan. Melalui analisis internal dan eksternal dapat membantu kepala madrasah mengetahui pencapaian prestasi dan program-program terdahulu pada sebelum kepemimpinannya. Berikut Pernyataan Bapak Agus Salim:

“Hal pertama yang saya lakukan sebagai kepala sekolah MA Sunan Prawoto yaitu dengan mulai mempelajari komponen kepemimpinan terdahulu mulai dari guru dan siswa sebelumnya. Bagaimana perjuangan dalam mendirikan madrasah hingga berhasil dan kokoh sampai sekarang. Beberapa program yang sudah dijalankan maupun proses

³² Data Dokumen, “Profil MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati.”

pencapaian, dan prestasi-prestasi yang membanggakan”.³³

Data tersebut diperkuat oleh Bapak Hadlirin Anwari sebagai waka sarana dan prasarana mengenai kepemimpinan kepala madrasah, beliau mengatakan, “Setelah kepemimpinan pak Khandiq yang merupakan salah satu pendiri MA Sunan Prawoto meninggal pak Agus Salim lah yang menggantikan sebagai kepala sekolah. Setelah itu Pak Agus bertanggung jawab atas kepemimpinannya dengan cara melakukan pendekatan kepada guru-guru dan para staf bertujuan untuk mengenal karakter warga sekolah dengancara membimbing, mengontrol dan mengawasi kinerja pendidik dan kependidikan”.³⁴

Pada saat penulis mengunjungi sekolah, Bapak Agus Salim mengajak penulis untuk melihat bangunan kelas yang baru dibangun dan menunjukkan bahwasannya asal mula bangunan yang dibangun merupakan aset bangunan kelas terdahulu. Sebelumnya kelas yang dimiliki MA Sunan Prawoto berjumlah 3 kelas yaitu kelas X, XI dan XII karena jumlah peserta didik sedikit dan sekarang kelas yang dimiliki sudah bertingkat dengan jumlah 15 kelas karena jumlah peserta didik bertambah disbanding dahulu.³⁵ Pada observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 12 Februari 2022, penulis mengamati keadaan fisik sekolah. Dimulai dari luar gerbang MA Sunan Prawoto terlihat besar dan luas. Kemudian tampak depan juga ruang kepala sekolah, ruang OSIS, UKS, Koprasi dan ruang BK juga Lobi. Ketika masuk didalam Ruang Kepala Sekolah, Kelas, Guru, TU

³³ Salim, wawancara dengan penulis.

³⁴ Hadlirin Anwari, wawancara dengan penulis, 13 Februari.

³⁵ Salim, wawancara dengan penulis.

dan Laboratorium sudah dipasang AC dan ruang kelas masing-masing sudah dipasang Projektor.³⁶

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Bapak Agus Salim sebagai kepala sekolah MA Sunan Prawoto menyadari tentang pentingnya melakukan peningkatan mutu lulusan dengan cara melakukan pengamatan lingkungan sekolah. Karena perkembangan dan perubahan dalam organisasi pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Berikut pernyataan bapak Agus Salim:³⁷

“Lingkungan adalah pengaruh besar bagi peningkatan mutu lulusan karena sekolah tidak hanya berinteraksi dengan siswa, guru, staf tetapi juga berinteraksi dengan orang tua murid, pemerintah, instansi-instansi, masyarakat, dan perguruan tinggi. Sehingga untuk menentukan kedepannya seperti apa MA Sunan Prawoto menentukan langkah yang harus memperhitungkan kondisi eksternal sekolah. MA Sunan Prawoto sudah mempunyai catatan nama baik di masyarakat sehingga diperlukan adanya komitmen untuk mempertahankannya. Tetapi menurut saya diluar sana sudah biasa bahkan ada sekolah-sekolah lain yang prestasinya lebih baik dari MA Sunan Prawoto. Untuk memberikan nilai tambah perlu melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan luar sekolah sebagai bahan pertimbangan. MA Sunan Prawoto secara geografisnya belum strategis seperti sekolah diluar sana yang tempatnya sangat strategis sehingga menjadi nilai tambah bagi MA Sunan Prawoto ketika memiliki kualitas dan kuantitas yang sebanding. MA Sunan Prawoto juga menjalin komunikasi dengan lingkungan

³⁶ Data Dokumen, “Sarana Dan Prasarana MA Sunan Prawoto,” February 12, 2022.

³⁷ Salim, wawancara dengan penulis.

sekolah dan menjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk mewujudkan sekolah berbasis lingkungan, dan juga kerjasama dengan PT.Indofood, BCA dan Pertamina.”³⁸

Berdasarkan dokumen yang penulis temukan di MA Sunan Prawoto pada tanggal 12 Februari 2022 bahwa kualitas Peserta didik dan lulusan MA Sunan Prawoto sangat baik. Peserta didiknya dapat bersaing dengan lingkungan sekolah lainnya seperti olimpiade (OSN), Porsema, dan lulusan peserta didik dapat bersaing di jalur PTN dengan jumlah yang banyak.³⁹ Dengan bukti piala yang telah dipajang di depan lobi ketika kita masuk gerbang akan melihatnya. Dan jumlah lulusan peserta didik yang diterima masuk perguruan tinggi jalur SNMPTN, SBMPTN, SPANPTKIN sudah terpampang jelas di papan dinding depan ruang kepala sekolah dan lobi karena tempatnya berjajar. Letak geografisnya pun terletak di atas gunung kendeng yang wilayahnya pinggir utara paling pojok pati atau lebih tepatnya dipojok kota pati, kudas dan grobogan.⁴⁰

Faktor geografis dari MA Sunan Prawoto juga mempengaruhi pemikiran (*mainset*) orang tua atau wali siswa. Mininmnya pengetahuan orang tua peserta didik mengenai bagaimana mempersiapkan anaknya untuk melanjutkan ke sekolah menengah keatas dan ke jenjang lebih tinggi dengan berbagai alasan. Berikut pernyataan Bapak Agus Salim sebagai Kepala Sekolah:

“dilihat dari letak geografis dan sosial budayanya, sebagian orang tua peserta didik MA Sunan Prawoto dari budaya agraris (petani) dan ada yang berkembang menjadi masyarakat urbanis. Orang tua siswa berpikir cukup menyekolahkanya sampai MA/SMA. Dengan

³⁸ Salim.

³⁹ Data Dokumen, “Profil MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati.”

⁴⁰ Data Dokumen.

berbagai alasan salah satunya adalah keterbatasan mengenai dana untuk membiayai kuliah. Biasanya ketika sosialisasi pengambilan raport siswa, kami mengundang wali murid untuk mengambilnya.”⁴¹

Data tersebut diperkuat oleh bapak Kholid Rosyadi sebagai ketua jurusan IPA yang menyatakan sebagai berikut:

“peserta didik MA Sunan Prawoto yang mempunyai prestasi akan mendapatkan beasiswa dan bantuan biaya sekolah. Dan peserta didik yang minat akan masuk keperguruan tinggi akan dibimbing masuk perguruan tinggi juga didaftarkan SPANPTKIN dan SNMPTN”.⁴²

c. Pemilihan strategi

Proses pemilihan strategi sebagai kebijakan untuk mengoptimalkan banyak tujuan organisasi yang bersangkutan dikenal dengan manajemen strategis. Metode alternatif yang paling efektif untuk mencapai tujuan adalah pemilihan strategi. Kepala sekolah menyusun strategi yang akan dihasilkan sebagai sarana terbaik peningkatan kualitas keluaran (output) sesuai dengan visi dan tujuan sekolah, dengan memperhatikan analisis yang telah dilakukan sebelumnya oleh MA Sunan Prawoto. Kedudukan Bapak Agus Salim sebagai kepala sekolah adalah sebagai berikut:

“Dalam upaya perencanaan peningkatan mutu lulusan siswa MA Sunan Prawoto saya selaku kepala sekolah harus memberdayakan sumberdaya mutu yang ada dan memberikan semangat dan bimbingan kepada peserta didik dan pendidik. Dan langkah selanjutnya adalah merumuskan program-program dan kegiatan

⁴¹ Salim, wawancara dengan penulis.

⁴² Kholid Rosyadi, wawancara dengan penulis, February 13, 2022.

sekolah yang ada untuk meningkatkan mutu dan mutu lulusan. Dalam merumuskan program-program tersebut memerlukan pertimbangan yang banyak, sehingga saya dibantu oleh tim dan wakil kepala dalam bidangnya masing-masing”.⁴³

Dan perencanaan lainnya yaitu dengan cara menyusun kurikulum, menyusun program kesiswaan, dan penyusunan rencana kerja madrasah. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan bapak Agus Salim S.Ag. M.Pd. sebagai kepala sekolah MA Sunan Prawoto yang menyatakan:⁴⁴

“Penyusunan strategi disekolah ini dimulai dari mengembangkan pernyataan visi dan misi, dan setelah itu menyusun kurikulum, dan menyusun program kesiswaan, penyusunan rencana kerja madrasah perencanaan manajemen strategi untuk meningkatkan mutu lulusan siswa yaitu memberdayakan sumberdaya mutu yang ada dan memberikan semangat untuk guru dan siswa-siswi. Madrasah ini selalu membimbing peserta didik terutama untuk memfokuskan masa depannya seperti halnya visi misi dan tujuan lembaga yang harus kami wujudkan salahsatunya yaitu membimbing masuk perguruan tinggi”.⁴⁵

Hasil wawancara dengan kepala Madrasah tersebut memberikan penjelasan tentang bagaimana perencanaan strategi di MA Sunan Prawoto dalam penyusunan strategis yang dibuat . Hal ini yang menjadi patokan bagi sekolah dan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen strategi untuk meningkatkan mutu lulusan. Dalam perencanaan manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu

⁴³ Salim, wawancara dengan penulis.

⁴⁴ Agus, Salim, wawancara oleh penulis, 12 Februari, 2022, transkrip.

⁴⁵ Agus,Salim, transkrip.

lulusan siswa MA Sunan Prawoto Bapak Agus Salim S.Ag. M.Pd sebagai Kepala Sekolah MA Sunan Prawoto menyatakan bahwa dalam perencanaan manajemen strategi yang diterapkan tidak luput dari bantuan dari beberapa pihak yaitu saling bekerja sama antara waka kurikulum, waka kesiswaan ketua jurusan dan guru-guru (pendidik dan kependidikan) dan terutama siswa-siswi yang memiliki semangat yang kuat.”⁴⁶

Jadi, perencanaan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah MA Sunan Prawoto mengacu pada visi misinya yaitu Terwujudnya generasi yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai tuntutan modernisasi dan globalisasi tanpa meninggalkan identitas keislamannya, Terwujudnya generasi yang mampu mengamalkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuannya guna kemaslahatan ummah, Terwujudnya generasi yang mampu melaksanakan ilmu keagamaannya dalam melaksanakan kewajiban sebagai umat Islam dengan baik, Terwujudnya generasi yang santun dalam bertutur dan berperilaku terhadap diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam dan Terwujudnya generasi yang mampu berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁷ Adapun perencanaan manajemen strategi peningkatan mutu lulusan MA Sunan Prawoto yaitu:

1) Proses penyusunan kurikulum

Proses penyusunan kurikulum yang dilakukan MA Sunan Prawoto yaitu madrasah menerapkan kurikulum sesuai standard nasional pendidikan dan menerapkan kurikulum lokal yaitu Ta’limul Muta’alim. Bapak Afif Tahlisi, S.S sebagai wakabid akademik menyatakan bahwa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto sebagai satuan pendidikan dasar di lingkungan

⁴⁶ Agus, Salim, transkrip.

⁴⁷ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*

Kementrian Agama Kabupaten Pati perlu menyusun adanya kurikulum yang mengacu pada Standart Nasional Pendidikan. Dalam penyusunan kurikulum yang diterapkan tersebut mengacu pada standart isi, standart kompetensi, lulusan dan memasukkan unsur kurikulum lokal yaitu (Ta'limul Muta'alim dan Ke-Nu-an dalam rangka mewujudkan kurikulum 2013, yang mampu menjawab tantangan modernisasi dan globalisasi tanpa meninggalkan penamaan keimanan dan ketaqwaan), serta berprinsip pada panduan penyusunan kurikulum dari Badan Standar Nasional Pendidikan.”⁴⁸

Tujuan penyusunan kurikulum MASP yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan diterapkan Kurikulum Madrasah Aliyah Sunan Prawoto, ini bertujuan agar pelaksanaan program-program pendidikan di MASP sesuai dengan karekteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan penuturan dari bapak Afif Tahlisi S,S. sebagai wakabid akademi MA Sunan Prawoto yaitu:

“Madrasah menerapkan kurikulum sesuai standard nasional pendidikan dan kurikulum lokal yaitu Ke-Nu-an dan Ta'limul Muta'alim. Tujuan diterapkan Kurikulum Madrasah Aliyah Sunan Prawoto, ini bertujuan agar pelaksanaan program-program pendidikan di MASP sesuai dengan karekteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Ta'limul Muta'alim adalah kitab yang didalamnya membahas tentang pendidikan dengan mempelajarinya peserta didik bisa memahami bagaimana cara, waktu, tempat, dan kondisi belajar yang baik dan lain sebagainya serta mereka nanti juga

⁴⁸ Afif Tahlisi, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

dapat mengerti dan mengetahui cara maknani (menerjemahkan kitab). Karena peserta didik tidak semuanya dari lulusan madrasah, mereka ada yang lulusan dari SMP dan SD. Jadi dengan diterapkan kurikulum lokal tersebut madrasah berharap supaya peserta didik mempunyai mutu untuk mengetahui tentang itu.”⁴⁹

Dalam penyusunan kurikulum MA Sunan Prawoto perlu melibatkan seluruh komponen warga madrasah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Peserta Didik) dan pemangku kepentingan lain yaitu Komite Madrasah, Orang Tua Peserta Didik, Masyarakat, Yayasan, dan Lembaga-lembaga lain. Dengan keterlibatan semua komponen madrasah maka kualitas lembaga akan semakin baik dan memenuhi perencanaan visi misi yang telah diterapkan. Semua komponen madrasah diwajibkan untuk memenuhi tugas wewenang yang telah dipangku.⁵⁰

2) Perencanaan penyusunan program kesiswaan

Tercapainya mutu lulusan siswa yaitu memerlukan upaya maksimal dalam membuat program kesiswaan di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto. Perencanaan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dibuat dalam kebijakan umum.⁵¹

Data tersebut diperkuat dengan bapak Agus Salim S.Ag.M.Pd sebagai kepala sekolah MA Sunan Prawoto yang menyatakan:

“perencanaan penyusunan program kesiswaan yang diterapkan dalam semua

⁴⁹ Afif Tahlisi, wawancara oleh penulis, 13 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁵⁰ Afif Tahlisi, transkrip.

⁵¹ Dokumen Data, *Profil MA Sunan Prawoto*, (dikutip pada tanggal 12 Februari 2022), terlampir.

kegiatan harus dengan izin kepala sekolah dan orang tua peserta didik, semua kegiatan tidak membebani atau mengalahkan kegiatan utama yaitu kegiatan belajar, semua kegiatan harus berorientasi pada pengembangan diri peserta didik, Semua kegiatan yang dilaksanakan harus sudah terencana dengan baik dan matang serta dibentuk oleh kepanitiaan, semua kegiatan tidak menyebabkan akses negatif bagi peserta didik dan guru, semua kegiatan harus dilaksanakan diluar jam sekolah kecuali dalam keadaan mendesak dan ada ijin dari pihak sekolah dan kepala sekolah.”⁵²

Dari data yang penulis peroleh di lapangan, program kesiswaan dalam perencanaan strategi di MA Sunan Prawoto sebagai berikut:⁵³

- a) Strategi penerimaan peserta didik baru (PPDB)
Peningkatan mutu lulusan MA Sunan Prawoto sudah dimulai sejak proses PPDB. Tahap seleksi PMDK (Penerimaan Minat dan Kemampuan) pada program jurusan.
- b) Strategi program pembinaan osis dan dewan siswa
Strategi program pembinaan Osis dan dewan siswa yang dilakukan MA Sunan Prawoto yaitu terdapat 6 yaitu:
 - (1) Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap
 - (2) Pembinaan karakter (budi pekerti atau akhlak mulia)
 - (3) Pembinaan kepribadian yang unggul dan mempunyai wawasan kebangsaan juga bela Negara.

⁵² Agus,Salim, transkrip.

⁵³ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

- (4) Pembinaan prestasi akademik, seni dan olahraga sesuai dengan bakat dan minat peserta didik
 - (5) Pembinaan demokrasi, pendidikan politik, lingkungan hidup.
 - (6) Pembinaan sastra dan budaya
- c) Strategi pembinaan ekstrakurikuler
- Kegiatan ekstrakurikuler MA Sunan Prawoto bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa di luar jam pelajaran sekolah sesuai dengan kebutuhan minat dan bakat siswa. Kegiatan program pembinaan dalam ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:⁵⁴
- (1) Bidang olahraga (sepak bola, tenis meja, voli, bulu tangkis)
 - (2) Bidang wawasan kebangsaan (paskibraka, pmr, pramuka, KIR, jurnalistik, dan bahasa asing)
 - (3) Menjahit
 - (4) Marching Band
 - (5) Otomotif
 - (6) Pembinaan keterampilan dan kewirausahaan (koperasi siswa)
- d) Strategi program unggulan
- Program unggulan MA Sunan Prawoto ada 2 yaitu:
- (1) program Tahfidz Qur'an dan
 - (2) Program Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi (PTN/PTKIN)
 - (3) Program Akademik dan Non Akademik
- 3) Penyusunan Rencana Kerja Madrasah
- MA Sunan Prawoto setiap satu tahun pembelajaran melakukan beberapa komponen perencanaan kerja sekolah seperti penetapan program:⁵⁵ standar kelulusan, penyusunan standard isi, standard proses, peningkatan standard

⁵⁴ Data Dokumen, "Profil MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati."

⁵⁵ Data Dokumen.

pendidik dan kependidikan, peningkatan sarana prasarana, pembiayaan.⁵⁶

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara penulis dengan kepala sekolah MA Sunan Prawoto yaitu:⁵⁷

“Perencanaan program kerja yang dijalankan madrasah yaitu *pertama*, menetapkan Standard Kompetensi lulusan adalah kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang digunakan sebagai acuan utama standard isi, standard proses dan standard penilaian pendidikan dan kependidikan, standard sarana prasarana, dan standard pengelolaan serta pembiayaan. *Kedua*, Program standard isi didalamnya memuat ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi peserta didik pada tingkat pendidikan. Program yang mengembangkan standard isi di MA Sunan Prawoto meliputi penyusunan kurikulum 2013, pengembangan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai standard Nasional Pendidikan). *Ketiga*, Program Penyusunan Standard Proses yaitu pengembangan standard proses, workshop pengembangan silabus, pengembangan RPP, Pelaksanaan remedial dan pengayaan, program tryout tes SBMPTN. *Keenam*, Program Peningkatan Standar Pendidik dan Kependidikan.

⁵⁶ Dokumen Data, (dikutip pada tanggal 12 Februari 2022), terlampir.

⁵⁷ Agus,Salim, transkrip .

Ketujuh Program Peningkatan Sarana dan Prasarana. Dan *kedelapan*, Program Pembiayaan.”⁵⁸

4) Strategi program hubungan masyarakat (Humas)

Program kehumasan MA Sunan Prawoto lahir bermitra dengan pemangku kepentingan terkait untuk menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang sejalan dengan misi dan tujuan lembaga. Wakil Kepala Humas membuat program antara lain bekerja sama dengan orang tua dan komite sekolah, PT. Indofood, BCA, Pertamina, dan Perguruan Tinggi serta Silaturahmi dengan Alumni (IKAMASPRA).⁵⁹

2. Proses Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa MA Sunan Prawoto Tahun Ajaran 2021

Harus ada orang yang menjadi penggerak penerapan strategi manajemen untuk meningkatkan kualitas lulusan. Untuk meningkatkan kualitas lulusan Madrasah Aliyah Sunan Prawoto, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan adalah tiga metode manajemen umum yang digunakan. Implementasi adalah fungsi utama dari rangkaian lengkap proses manajemen karena lebih dipengaruhi oleh tindakan yang terkait langsung dengan individu dalam organisasi. Di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto, proses peningkatan mutu lulusan secara umum didasarkan pada konsep manajemen yang meliputi pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁶⁰

Pelaksanaan perencanaan peningkatan mutu lulusan siswa yang dilaksanakan MA Sunan Prawoto yaitu dengan melaksanakan program-program yang bertujuan

⁵⁸ Agus, Salim, transkrip.

⁵⁹ Alfain, (“Dokumentasi oleh Penulis,13 Februari 2022,transkrip”).

⁶⁰ Umi ,Nur Fatihatul Jannah. Transkrip.

mewujudkan perencanaan melalui tindakan sebagai berikut:⁶¹

a. Program Kurikulum

Salah satu sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 selama enam tahun terakhir adalah MA Sunan Prawoto. Kurikulum program sesuai dengan visi dan misi sekolah serta mempertimbangkan tuntutan pembelajaran saat ini dan kemajuan teknologi. Berikut program kurikulum yang dibuat oleh MA Sunan Prawoto:⁶²

1) Pengaturan program kerja guru

Untuk menghubungkan bidang keahlian guru dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, saat ini sedang disusun tugas guru. Penyusunan program kerja guru mencakup beberapa tindakan, termasuk mengundang guru untuk mengikuti pelatihan atau seminar.

2) Program kegiatan belajar mengajar

Sosialisasi Kurikulum 2013 merupakan salah satu inisiatif KBM. Pada awal penerapan Kurikulum 2013 dilakukan kegiatan sosialisasi. Selain itu, semua pendidik harus membuat alat peraga seperti Prota, Promes, RPP, dan Silabus Karakter.

3) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Selain KBM itu sendiri, pelaksanaan asesmen atau evaluasi berkala melalui Ulangan Harian (UH) merupakan salah satu komponen dalam mempraktekkan KBM. Siswa yang belum mampu memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pembelajaran diberikan kesempatan remedial dan pengayaan. Hal itu juga dilakukan untuk melengkapi notebook KBM secara rutin untuk melacak pembelajaran dan membuatnya berfungsi dengan baik.

Pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan MA Sunan Prawoto sudah sesuai

⁶¹ Data Dokumen, "Profil MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati."

⁶² Tahlisi, Wawancara dengan penulis.

dengan kurikulum yang sudah diterapkan. Peserta didik belajar sesuai jurusan yang mereka pilih yaitu dari dua program jurusan MIA dan IIS.⁶³ Data tersebut diperkuat oleh bapak Agus Salim, sebagai berikut:

“Kepala Sekolah MA Sunan Prawoto yaitu bapak Agus Salim yang menyatakan bahwa madrasah memiliki dua program, salah satunya adalah menerapkan bimbingan masuk perguruan tinggi. Program yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan siswa. Program yang dijalankan mulai tahun 2010 sebelum madrasah memiliki dua jurusan. Sejak tahun 2010 itu peserta didik masih sedikit dan setiap tingkat kelas hanya 1 kelas dan setiap tahunnya bertambah siswanya sehingga kelasnya pun bertambah. Di tahun 2013 dengan jumlah peserta didik yang meningkat, madrasah membagi 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dimana jurusan IPA diketuai oleh bapak Kholid Rosyadi dan IPS diketuai oleh bapak Anif. Dengan jurusan pertama IPA peserta didik tidak berani untuk masuk ke jurusan IPA, sehingga guru terpaksa memilih siswa untuk mau masuk jurusan IPA dengan dibimbing sekuat mungkin biar jurusan baru ini bisa berjalan. Sejalannya waktu akhirnya jurusan IPA pertama bisa lulus dengan 100% dan diterima masuk perguruan tinggi lewat jalur SNMPTN, SPANPTKIN dan SBMPTN serta PBSB. Hasil bimbingan dari ketua jurusan, guru dan pihak madrasah bertujuan untuk mempertahankan jurusan IPA pertama dengan alasan agar tidak putus dijalan

⁶³ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

yaitu menerapkan program bimbingan masuk perguruan tinggi. Jadi, program tersebut digunakan sampai sekarang untuk meningkatkan mutu lulusan siswa.”⁶⁴

Pernyataan di atas diperkuat dengan pertanyaan “Bagaimana pelaksanaan manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa?” dengan hal tersebut diperkuat oleh jawaban dari bapak Afif Tahlisi S,S (Wakabid Akademik) yaitu dengan penuturan sebagai berikut:

“Pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah sesuai dengan ketentuan dan kebijakan kurikulum. Madrasah mempersiapkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta didik kelas X sudah digembleng secara jujur, disiplin dan mandiri. Contohnya pihak guru dalam mengajar memberikan ulangan harian kepada siswa dengan prosesnya sendiri dan melarang untuk saling membantu, dengan itu siswa akan belajar sendiri karena hasil dari ulangan harian maupun pts akan dipajang dipapan pengumuman.”⁶⁵

Proses belajar mengajar dikelas mengacu pada keberhasilan peserta didik. Guru di MA Sunan Prawoto dalam proses mengajar menggunakan pegangan buku (modul) yang telah dibuatnya, karena kepala sekolah mewajibkan setiap guru bisa membuat modul atau buku yang bisa dibuat pegangan guru yang mengajar dan siswa yang diajar dalam proses pembelajaran. Hal

⁶⁴ Agus Salim, wawancara oleh penulis kepada kepala sekolah MA Sunan Prawoto, 12 Februari 2022, transkrip

⁶⁵ Afif Tahlisi, wawancara dengan penulis, 13 Februari 2022, transkrip.

ini sesuai penuturan dari bapak Hadlirin Anwari yang menuturkan bahwa:

“saya mengajar pelajaran agama yaitu Fikih, dan Bahasa Arab dan saya harus membuat buku untuk dijadikan proses pembelajaran dan menguasainya. Dalam mengampuh mata pelajaran agama dilihat lebih mudah dan disepelekan, sehingga anak-anak lebih terfokuskan oleh mapel umum. Oleh karena itu saya harus memberikan pembelajaran yang mudah diingat dan target hafalan, tes harian agar mereka lebih ingat pelajarannya.”⁶⁶

Untuk mengikuti seleksi SNMPTN dan SPANPTKIN mengacu pada nilai raport siswa dari kelas X-XII semester 1 dan 2. Jadi madrasah perlu mempersiapkan peserta didik untuk menjaga dan meningkatkan nilai persemester. Hal tersebut sesuai wawancara dengan bapak Afif Tahlisi yaitu:

“dalam pembelajaran guru di tekankan supaya memberikan pemahaman dan kedisiplinan kepada peserta didik. Kedisiplinan tersebut adalah pemberian ulangan harian maupun ujian tengah semester dan ujian lainnya dengan menekankan agar peserta didik mengerjakan soal ulangan secara mandiri. Di madrasah peserta didik terbiasa belajar sebelum ulangan baik di teras maupun di tempat yang mereka nyamani karena mereka sadar bahwa ketika di dalam ruangan mereka tidak boleh saling bekerja sama dan ingat akan konsekuensinya. Hal itu memberikan pihak madrasah dan siswa mempersiapkan nilai raport dengan hasil

⁶⁶ Hadlirin Anwari, wawancara dengan penulis, Prawoto 14 Februari 2022,transkrip.

mandiri dan menekankan agar mereka bisa meningkatkan rata-rata raportnya dan mencapai nilai kkmnya.”⁶⁷

4) Laporan pendidikan

Untuk melacak kemajuan siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru MA Sunan Prawoto diwajibkan melakukan kegiatan berkala yang dikenal dengan laporan pendidikan. Penerimaan nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan raport setiap semester, serta penyerahan STTB (Surat Tanda Tamat Belajar) dan SKHUN, adalah semua kegiatan yang merupakan pelaporan pendidikan (Surat Hasil Ujian Nasional). Pendampingan implementasi Kurikulum 2013 di MA Sunan Prawoto dan materi program/program kegiatan menguatkan alasan tersebut di atas.

b. Pelaksanaan Program Kesiswaan

Siswa memiliki peran yang signifikan dalam program kesiswaan sebagai sasaran dalam proses pendidikan. Dalam hal ini, program kesiswaan dibuat untuk menangani semua tugas yang berhubungan dengan siswa. Program kesiswaan MA Sunan Prawoto meliputi perencanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB), pembinaan siswa (Osis, Dewan Siswa) sampai kegiatan pengembangan potensi siswa (Ekstrakurikuler), dan Strategi Program Unggulan.

1) Penerimaan peserta didik baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu tahap yang dianggap penting dalam meningkatkan mutu lulusan. MA Sunan Prawoto pada kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dengan jalur PMDK (Penerimaan minat dan Kemampuan). Jalur tersebut menjadi sasaran dengan tujuan untuk memperoleh calon siswa yang kompeten dan pemilihan minat dan kemampuan tepat pada siswa. Sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan oleh MA Sunan Prawoto, PPDB yang

⁶⁷ Afif Tahlisi, wawancara dengan penulis, 13 Februari 2022, transkrip.

dilaksanakan MA Sunan Prawoto bertujuan untuk mendapatkan calon peserta didik yang kompeten. Sebelum pelaksanaan PPDB, MA Sunan Prawoto melakukan sosialisasi ke beberapa SMP/MTs di wilayah Kecamatan Sukolilo. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Sina Alfain sebagai waka Humas yaitu sebagai berikut,

“Tahapan PPDB dimulai dari sosialisasi ke beberapa SMP atau MTs di wilayah Kecamatan Sukolilo. Kami membuat brosur dan menyebarkannya ke sekolah-sekolah. Sosialisasi biasanya dilakukan pada bulan Januari sampai Maret, sebelum pelaksanaan UN. Pelaksanaan PPDB ditekankan pada penelusuran kemampuan calon siswa baru, yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui lebih awal mengenai sejauh mana kemampuan siswa hingga akan mudah untuk membuat program peningkatan mutu siswa. Dan pelaksanaan tes kemampuannya seperti tes kemampuan dasar, keagamaan dan baca tulis Al-Qur’an. Semua pendaftaran dilakukan secara online dan offline (Pendaftaran Gratis). Siswa yang diterima, wajib mengikuti MOPDB.”⁶⁸

2) Pelaksanaan Pembinaan Siswa

Siswa dengan bakat dan minat dalam, atletik paduan suara dan teater dan diberikan les ini. Melalui proses pembinaan, diharapkan potensi siswa dalam akademik, atletik, seni teater dan paduan suara dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap prestasi sekolah di luar lingkup akademik. Pembinaan siswa program ini difokuskan untuk membantu siswa mempraktikkan pembelajaran mereka. Penerapan

⁶⁸ Sina, Alfain, wawancara penulis dengan waka kurikulum, pada tanggal 12 Februari 2022, Transkrip.

tata tertib, nasehat dan penyuluhan, tata tertib laboratorium, kegiatan ekstrakurikuler, dan upacara adalah semua kegiatan yang termasuk dalam pembinaan ini. Siswa yang melanggar peraturan akan menerima poin pelanggaran dan hukuman berdasarkan beratnya pelanggaran, dengan tujuan memberi penghargaan pada perilaku bertanggung jawab di dalamnya. Jika mereka terus melanggar, poin untuk pelanggaran ini pada akhirnya akan terakumulasi dan dikenakan hukuman tambahan. Hukuman untuk pelanggaran ringan seperti terlambat masuk kelas akan dibina selama 5 menit dan mendapatkan poin 5. Sanksi dijatuhkan untuk kategori pelanggaran serius dan dapat berkisar dari menyebutkan nama orang tua siswa hingga pengusiran seperti pelanggaran melampaui batas (hamil).

Selain itu, pembinaan siswa disesuaikan disediakan sesuai dengan tujuan masing-masing kelompok sasaran. Siswa yang berprestasi, mengikuti olimpiade, berasal dari golongan sosial ekonomi rendah, dan bermasalah termasuk yang mendapatkan pembinaan khusus ini. Pembinaan diberikan kepada anak-anak yang luar biasa dan peserta olimpiade untuk membantu mereka bersiap menghadapi kompetisi tingkat SMA. Pembinaan siswa yang sulit dipasok melalui pendekatan personal agar tidak ada masalah lagi, sedangkan pembinaan kelompok bawah berupa pengayaan materi mata kuliah tertentu untuk mengejar ketertinggalan.

Karena OSIS adalah satu-satunya kelompok siswa di sekolah, maka program pembinaan siswa melibatkan pembinaan osis. Setiap siswa secara otomatis menjadi anggota osis, dan keanggotaannya akan berakhir dengan keluarnya siswa lulus. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Agus Salim berikut ini,

“Program pembinaan OSIS merupakan program pembinaan siswa melalui kegiatan-

kegiatan OSIS. Siswa secara otomatis menjadi anggota OSIS setelah dinyatakan diterima di sekolah ini dan keanggotaannya otomatis berakhir setelah siswa dinyatakan lulus atau keluar dari sekolah. Tahapan pertama adalah mempersiapkan pengurus OSIS. Saya berkoordinasi dengan para pembina OSIS. Pembina OSIS mempunyai tanggungjawab atas semua pengelolaan pembinaan, dan pengembangan kegiatan OSIS. Untuk calon pengurus OSIS harus memenuhi syarat yang telah ditetapkan dengan cara melalui proses seleksi.”⁶⁹

Program Pembinaan MA Sunan Prawoto akan dilaksanakan program kerja OSIS. Materi pembinaan tersebut adalah sebagai berikut:⁷⁰

- a) Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Yang Maha Esa Nasehat ini dipraktikkan dalam rangka mengembangkan budaya religius melalui perayaan hari-hari besar keagamaan. Kegiatan serupa yang dilakukan pada bulan Ramadan antara lain siswa MA Sunan Prawoto mengadakan buka bersama (pesantren kilat) dan melaksanakan tadarusan serta shalat berjama’ah. Dihari raya idul fitri mengadakan halal bihalal.

- b) Pembinaan budi pekerti luhur dan akhlaq mulia

Tujuan dari pembinaan ini adalah untuk membantu siswa menjadi individu yang lebih disukai dengan moral dan nilai yang tinggi. Pelaksanaan administrasi siswa, pemberian bakti sosial, dan penggalangan dana bagi korban lokal bencana alam semuanya digunakan untuk melakukan pembinaan ini.

⁶⁹ Salim, wawancara dengan penulis.

⁷⁰ Muhammad, Wawancara dengan Penulis.

- c) Pembinaan kepribadian yang unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara
Pembinaan ini dilakukan melalui kegiatan pramuka, upacara bendera, dan perayaan hari besar nasional.
 - d) Pembinaan prestasi akademik, seni, dan olahraga sesuai bakat dan minat
Pembinaan ini berupaya membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan mendorong mereka untuk mengejar tujuan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Kegiatan jurnalistik, majalah dinding, penerbitan majalah sekolah, pembentukan kelompok KIR (Karya Ilmiah Remaja), dan lomba bola voli, basket, sepak bola, dan pentas seni dalam rangka HUT sekolah menjadi bagian dari pembinaan ini.
 - e) Pembinaan Sastra dan Budaya
Tujuan pengembangan sastra dan budaya ini adalah untuk mengidentifikasi dan memelihara bakat dan potensi sastra dan budaya siswa. Di sisi lain, panen tahunan Sunan Prawoto merupakan bagian dari budaya masyarakat di wilayah MA Sunan Prawoto. Kemampuan seni siswa dapat dimaksimalkan melalui penunjang seni pertunjukan, seni rupa, tari dan musik.
- 3) Pelaksanaan pembinaan program ekstrakurikuler
Selain pelaksanaan proses belajar mengajar madrasah MA Sunan Prawoto membuat program pengembangan potensi diri siswa seperti program ekskul sekolah yang meliputi otomotif, menjahit, marching band, bola voli, tenis meja, jurnalistik, pramuka, dan KIR. Tujuan program ekskul dan pengembangan diri tersebut agar peserta didik setelah lulus dari madrasah mempunyai potensi diri dengan bakat, pengalaman dan kemampuan mereka masing-masing. Dari data dokumen dan hasil penelitian madrasah MA Sunan Prawoto untuk meningkatkan potensi diri siswa tersebut

setiap akhir semesteran menjelang semester 2 madrasah mengadakan Classmeeting. Classmeeting tersebut merupakan acara perlombaan yang sifatnya rapat perkelas untuk mengikuti perlombaan dengan bersaing kelas lainya dalam lingkup madrasah. Dengan diadakan acara tersebut madrasah dapat mennggali bakat terpendam dari diri peserta didik.⁷¹ Data tersebut diperkuat oleh wawancara penulis dengan bapak Sina Alfain dan bapak candra pada tanggal 12 februari 2022 yaitu:

“MA Sunan Prawoto memiliki bakat yang luar biasa karena ketika mereka sudah bersaing terutama tim bola voli dan tenis meja sekabupaten mereka pasti akan membawa piala emas baik tim laki-laki maupun perempuan, dan mengenai marching band pun tidak kalah juga mereka bisa bersaing dengan baik juga tak kalah dengan lainnya tim marching band MASP kerap menjadi langganan untuk disewa dalam haul dan pertunjukan terutama kawasan pati”.⁷²

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan MA Sunan Prawoto adalah untuk mengembangkan potensi siswa di luar jam pelajaran sekolah sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat. Program pembinaan ekstrakurikuler berfungsi untuk memberikan sarana rekreatif dan mengembangkan sikap sosial kepada peserta didik. Bidang dan jenis kegiatan pembinaan dalam ekstrakurikuler MA Sunan Prawoto sebagai berikut:

- a) Bidang olahraga (sepak bola, tenis meja, voli, bulu tangkis, dan atletik)

⁷¹ Dokumen Data, *Profil MA Sunan Prawoto*, (dikutip pada tanggal 12 Februari 2022), terlampir.

⁷² Sina Alfain dan Candra, wawancara dengan penulis, 12 Februari 2022, Transkrip.

Bola Voli adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik MA Sunan Prawoto baik perempuan dan laki-laki. Kegiatan ini dilakukan di jam luar pelajaran. Pelatihan diselenggarakan pada jam 2 sampai jam setengah 5 pada hari senin dan kamis. Kegiatan tersebut diikuti mulai kelas X sampai kelas XII.

Tenis Meja adalah kegiatan ekstrakurikuler MA Sunan Prawoto yang diikuti oleh peserta didik MA Sunan Prawoto yang minat akan tenis meja. Kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pembelajaran pada hari senin dan kamis. Waktu pelaksanaannya dimulai pada jam 2 sampai jam setengah 5.

Bulu Tangkis adalah kegiatan ekstrakurikuler MA Sunan Prawoto yang diikuti oleh peserta didik MA Sunan Prawoto yang minat akan bulu tangkis. Kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pembelajaran pada hari senin dan kamis. Waktu pelaksanaannya dimulai pada jam 2 sampai jam setengah 5.

Atletik (Lari) adalah kegiatan ekstrakurikuler MA Sunan Prawoto yang diikuti oleh peserta didik MA Sunan Prawoto yang minat akan atletik (lari). Kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pembelajaran namun pelatihannya ketika mau diadakan perlombaan. Waktu pelaksanaannya dimulai pada jam 2 sampai jam setengah 5.

- b) Wawasan kebangsaan (Paskibraka, PMR, Pramuka, Kir, Jurnalistik, dan Bahasa Asing)

Paskibraka dilaksanakan ketika ada acara hau sunan prawoto, peringatan hari-hari kebangsaan dan NU dan lain sebagainya. Pramuka adalah kegiatan wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik khususnya kelas X-IX MA Sunan Prawoto. Kegiatan pramuka dilaksanakan diluar jam pelajaran. Jurnalistik atau di MA Sunan Prawoto disebut dengan “Gapura” adalah kegiatan yang bertujuan

memberikan peluang bagi siswa supaya mereka bisa belajar menulis dengan baik dan benar. Dengan kegiatan ini siswa-siswa bisa mempunyai pengalaman dan bakat menulis novel, berita, informasi dan lain-lain. Majalah gapura di MA Sunan Prawoto di ketuai oleh Umi Nur Fatihatul Jannah. Peserta dari majalah gapura yaitu dari peserta didik yang minat akan program ini. Program yang dilaksanakan setelah pulang sekolah pada hari selasa, dan hari libur (Jumat).

c) Musik

Kegiatan ekstrakurikuler musik di MA Sunan Prawoto dibimbing dan dilatih oleh bapak Riko. Jenis kegiatan ekstrakurikuler musik meliputi vokal, peragaan alat seperti gitar dan piano, dan bimbingan grub band. Acara tersebut dilaksanakan pada hari senin dan kamis pada jam luar pembelajaran yang dimulai pada jam 2 sampai jam setengah 5.

d) Kecantikan

Program kegiatan ekstrakurikuler kecantikan dilaksanakan pada jam luar pelajaran. Pelaksanaannya dilaksanakan satu bulan sekali yang dibimbing oleh ibu Nurul (staf adminitrasi) yang merupakan penata rias ngantin (WO).

e) Menjahit

Menjahit adalah program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat minat peserta didik untuk mendalami ketrampilan menjahit. Kegiatan ini dilaksanan diluar jam pelajaran. Kegiatan tersebut dimulai jam 2 sampai jam 4 sore. Dalam kegiatan tersebut siswa yang mengikuti harus melaksanakan sesuai yang dipandu oleh pemandu kegiatan. Kegiatan menjahit tersebut diketuai oleh Dyah Budi Nurhayati.

f) Marching Band

Marching Band adalah salah satu kegiatan ekstra kulikuler yang menjadikan masyarakat minat untuk masuk di MA Sunan Prawoto.

Kegiatan ekstrakurier Drum Band diikuti oleh peserta didik kelas X-XI dan XII. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini atas minat dan suka dengan kegiatan ini tanpa paksaan dari pihak sekolah. Kebanyakan yang mengikutu dimulai dari kelas X dan XI dikarenakan kelas XII difokuskan untuk mengikuti UN/UTBK. Marching Band MA Sunan Prawoto sering diundang untuk pertunjukan arak-arak, Rajabiah, Pernikahan, Khitanan dan lain sebagainya. Biasanya daerah-daerah yang mengundang adalah desa prawoto sendiri, kayen, kajen, guyangan, gabus, trangkil, sucen dan lingkup kabupaten pati, kudus serta pernah mengikuti lomba di yogyakarta.

g) Otomotif

Otomotif adalah program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat minat peserta didik untuk mendalami ketrampilan teknik otomotif kendaraan ringan. Kegiatan ini diketuai oleh bapak zulfa yang pelaksanaannya dilaksanakan ketika hari Jumat (sekolah libur).

4) Pelaksanaan Proses Manajemen Strategi dalam program Unggulan Madrasah

a) Program tahfidz

Tahfidz Qur'an adalah program khusus dengan bimbingan menghafal alqur'an 30 jus. Program pelaksanaan tahfidz dibimbing oleh bapak Salafuddin. Acara tersebut dilaksanakan pada hari minggu untuk muraja'ah guna untuk mengingat hafalan dan hari seninnya digunakan untuk setoran hafalan. Setoran hafalan dilakukan 1 minggu sekali dan muraja'ah 2 minggu satu kali. Jika peserta tidak bisa setor hari senin, maka dilain hari yaitu selasa dan rabu. Tempat pelaksanaan tahfid di aula MA Sunan Prawoto, ketika aula digunakan untuk acara lain maka memilih tempat kosong yang bisa digunakan. Ketika peserta ingin melaksanakan diluar sekolah maka dipersilahkan ke tempat mushola perangan dekat rumah bapak salahuddin pada waktu setelah

maghrib (khusus peserta prawoto). Dan acara tersebut diselingi dengan berziarah ke makam wali. Pelaksana program tahfidz akan mendapatkan piagam (sertifikat).⁷³

b) Akademik dan non akademik

Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang meliputi sembilan mata pelajaran matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi, geografi, astronomi, ilmu kebumihan, dan komputer merupakan program unggulan di bidang akademik MA Sunan Prawoto. Siswa kelas X dan XI mengikuti pembinaan ini, yang dilaksanakan sepulang sekolah dari hari Senin sampai Kamis.

Program Porsema adalah program standar industri di bidang non-akademik. Pembinaan berlangsung dari pukul 14.00 hingga 17.00 sepulang sekolah, sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan ketua program ekstrakurikuler dan pihak sekolah. Program kedua dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa MA Sunan Prawoto untuk kompetisi kabupaten, provinsi dan nasional. Peserta dalam program ini adalah siswa-siswa yang sudah diseleksi.

c) Pembimbingan Masuk Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam instansi pada 12 februari 2022 dengan hasil informasi dari kepala madrasah bahwa MA Sunan Prawoto memiliki program bimbingan masuk perguruan tinggi. Program yang dilaksanakan adalah untuk mewujudkan visi dan tujuan madrasah sehingga program dirancang secara matang sesuai perencanaan. Peserta didik yang minat untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi akan dibimbing supaya bisa lolos dalam mengikuti tes masuk perguruan tinggi jalur SBMPTN. Siswa akan ditanya mengenai siapa yang minat akan melanjutkan ke perguruan

⁷³ Salafuddin, wawancara dengan penulis pada tanggal 12 Februari 2022, transkrip

tinggi. Hal tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara dengan bapak Agus Salim kepala Madrasah Aliyah Sunan Prawoto sebagai berikut:

“Madrasah memiliki dua program, salah satunya adalah menerapkan bimbingan masuk perguruan tinggi. Salah satu program yang di jalankan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan siswa. Program yang dijalankan mulai tahun 2010 sebelum madrasah memiliki dua jurusan. Sejak tahun 2010 itu peserta didik masih sedikit dan setiap tingkat kelas hanya 1 kelas dan Alhamdulillah setiap tahunnya bertambah siswanya sehingga kelasnyapun bertambah. Di tahun 2013 dengan jumlah peserta didik kami meningkat, sehingga madrasah membagi 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dimana jurusan IPA diketuai oleh bapak Kholid Rosyadi dan IPS diketuai oleh bapak Anif. Dengan jurusan pertama IPA peserta didik tidak berani untuk masuk ke jurusan IPA, sehingga guru terpaksa memilih siswa untuk mau masuk jurusan IPA dengan dibimbing sekuat mungkin biar jurusan baru ini bisa berjalan. Sejalannya waktu akhirnya jurusan IPA pertama bisa lulus dengan 100% dan diterima masuk perguruan tinggi lewat jalur SNMPTN, SPANPTKIN dan SBMPTN serta PBSB. Hasil bimbingan dari ketua jurusan, guru dan pihak madrasah kami adalah untuk mempertahankan jurusan IPA pertama ini dengan alasan agar tidak putus dijalan yaitu menerapkan program bimbingan masuk perguruan tinggi. Jadi, program

tersebut digunakan sampai sekarang untuk meningkatkan mutu lulusan siswa.”⁷⁴

Alasan diterapkan program bimbingan masuk perguruan tinggi adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu lulusan dan khususnya jurusan IPA yang pada waktu itu pertama didirikan. Dan sekarang program bimbingan masuk perguruan tinggi dijadikan program madrasah secara khusus baik jurusan IPA atau IPS atau sekarang disebut jurusan MIA dan IIS. Tujuan program bimbingan masuk perguruan tinggi adalah untuk meningkatkan mutu lulusan siswa madrasah aliyah sunan prawoto dan khususnya untuk menghantarkan mimpi dan cita-cita peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, menurut penuturan bapak Kholid Rosyadi yaitu:

“Tujuan penerapan program bimbingan masuk ke perguruan tinggi adalah untuk meningkatkan mutu lulusan siswa dan untuk menghantarkan siswa-siswi kami dalam meraih impian dan cita-citanya. Siswa-siswi kami mempunyai cita-cita dan impian tinggi untuk bisa kuliah keperguruan tinggi, tapi cita-cita mereka terkadang rapuh untuk melanjutkan kuliah. Dikarenakan kebanyakan mereka adalah dari ekonomi yang kurang mampu dan kebanyakan mereka dari anak petani yang lulusan SD bahkan tidak tamat SD. Tapi mereka mempunyai kemampuan dan potensi yang tidak kalah dengan siswa-siswi yang berada di kota, sehingga kami pihak madrasah menerapkan program bimbingan masuk perguruan tinggi untuk

⁷⁴ Agus Salim, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2022, transkrip.

bisa masuk jalur SBMPTN dan jalur lainnya.”⁷⁵

Pernyataan itu diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Afif Tahlisi ,S.S. sebagai wakabid akademik MA Sunan Prawoto mengatakan:

“Kebanyakan anak-anak ingin melanjutkan keperguruan tinggi untuk bisa merasakan yang namanya kuliah dan mereka mayoritas mengejar beasiswa. Dan jikapun bisa kuliah anak-anak belum memprioritaskan untuk mengambil jurusan dan kampus yang mereka inginkan karena apapun jurusan dan kampus tidak masalah baginya, mereka berpikir yang penting bisa kuliah untuk membangun masa depannya dan mendapat beasiswa.”⁷⁶

Faktor pendukung siswa mengenai manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa MA Sunan Prawoto tahun ajaran 2021 yaitu peserta didik yang minat masuk perguruan tinggi sangat mendukung adanya program bimbingan masuk perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kholid Rosyadi yaitu:⁷⁷

“siswa-siswi kami yang minat masuk perguruan tinggi sangat mendukung dan antusias terhadap program bimbingan masuk perguruan tinggi. Bahkan mereka bertekad dan berjuang sekuat tenangnya agar mereka dapat diterima masuk perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa.”

⁷⁵ Kholid Rosyadi, wawancara oleh penulis, 13 Februari, transkrip.

⁷⁶ Afif Tahlisi, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2022, transkrip.

⁷⁷ Kholid Rosyadi, wawancara dengan penulis 13 februari, transkrip.

Peserta didik MA Sunan Prawoto sangat mendukung adanya program bimbingan masuk perguruan tinggi karena peserta didik mempunyai cita-cita yang tinggi agar mereka bisa kuliah apapun jurusan dan kampusnya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak kholid rosyadi yaitu:

“siswa-siswi sangat mendukung akan program yang telah dilaksanakan di madrasah, karena dengan adanya program bimbingan ini siswa terutama yang berprestasi tapi keadaan ekonominya kurang mampu bisa berpeluang masuk perguruan tinggi dan mereka nomor satu bisa kuliah apapun jurusan dan kampusnya.”⁷⁸

Faktor yang mempengaruhi peserta didik MA Sunan Prawoto mengalami peningkatan mutu lulusan siswa karena terdapat semangat peserta didik dan mendapatkan motifator yang membuat mereka mempunyai keyakinan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dari bapak kholid rosyadi yaitu:

“Siswa-siswi kami banyak mendapatkan motivasi dari beberapa pihak diantaranya kepala sekolah, guru-guru dan alumni MA Sunan Prawoto yang telah mendapatkan beasiswa masuk perguruan tinggi. Dengan pengalaman-pengalaman alumni IKAMASPRA yang telah berusaha lahir dan batin untuk bisa masuk keperguruan tinggi yang diinginkan atau apapun jurusan dan kampus membuat adik-adik tingkat bersemangat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi”.⁷⁹

⁷⁸ Kholid Rosyadi, wawancara dengan penulis 13 Februari 2022, transkrip

⁷⁹ Kholid Rosyadi, Wawancara dengan penulis, 13 Februari 2022, transkrip

Bentuk manajemen strategi bathiniyah dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa MASP mencapai peningkatan di tahun 2021, yaitu melaksanakan doa bersama dan satu minggu harus selesai khatam alquran dengan membagi perjuz. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak kholid rosyadi yang pada waktu itu sebagai ketua jurusan.⁸⁰

“anak-anak selalu kami nasehati untuk menyeimbangkan usaha lahiriyah dan batiniyah, karena usaha tanpa ridho allah maka itu kurang baik dan harus mendapat ridho orangtua juga. Anak-anak kami setiap seminggu sekali khatam alquran dengan cara kita bagi perjuz setiap siswa dan masing-masing membaca alquran dirumah. Setelah itu kami berkumpul untuk khataman dan do’a bersama.”⁸¹

Siswa-siswi yang berminat masuk perguruan tinggi akan dibimbing oleh guru dan khususnya ketua jurusan dan yang sekarang dibimbing oleh bapak Afif Tahlisi yang sebagai wakabid akademik. Setelah itu mereka akan dibimbing dan dikenalkan soal-soal (Tryout) SBMPTN yang dimulai dari kelas X. Untuk kelas XII yang benar-benar mantap masuk perguruan tinggi maka mereka selain diberi tryout ujian UN atau UTBK maka mereka juga akan melaksanakan tryout masuk ke perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan wawancara penulis dari penuturan kepala sekolah MA Sunan Prawoto yaitu:

“Peserta didik dari madrasah ini akan dibimbing masuk keperguruan tinggi dengan semaksimal mungkin, yaitu dengan cara memberikan siswa-siswi soal

⁸⁰ Rosyadi, wawancara dengan penulis, transkrip.

⁸¹ Kholid rosyadi, wawancara dengan penulis, prawoto 13 februari 2022,transkrip

tryout SBMPTN untuk masuk perguruan tinggi. Tryout ujian masuk perguruan tinggi dilaksanakan di akhir bulan yang dimulai dari semester satu.”⁸²

Siswa-siswi yang minat masuk perguruan tinggi akan melaksanakan tes ujian tryout sebanyak 10 kali. Hal tersebut diperkuat dengan penuturan bapak Kholid Rosyadi yaitu:

“Peserta didik yang minat masuk perguruan tinggi akan dibimbing dalam masuk perguruan tinggi yaitu jalur SBMPTN. Tryout yang madrasah laksanakan sebanyak 10 kali. Bahkan kadang lebih dari 10 kali, dan di tahun 2021 hampir 30 kali agar mereka terbiasa untuk mengerjakan soal-soal SBMPTN. Tes tryout yang dilaksanakan jurusan IPA dalam satu pertemuan akan mengerjakan 2 tes soal yaitu soal SAINTEK dan SOSHUM, dikarenakan jurusan IPA bisa masuk 2 jurusan IPA mauun IPS.”⁸³

Tes soal tryout yang diujikan untuk program bimbingan masuk perguruan tinggi yaitu soalnya dari guru MA Sunan Prawoto sendiri, GEO Kudus (GANESHA), soal dari alumni MA Sunan Prawoto (IKAMASPRA). Setiap selesai pelaksanaan tes tryout hasilnya dikoreksi dan di evaluasi untuk menjadi target yang sesuai dengan kemampuan siswanya, sehingga guru dapat memberikan saran jurusan dan kampus yang kira-kira mudah untuk dicapai. Hal tersebut sesuai dengan penuturan bapak Kholid Rosyadi yaitu:

“Soal Tryout yang diujikan untuk siswa-siswi yang mengikuti tes masuk perguruan tinggi yaitu (Soal Mandiri) saya buat sendiri dan dari guru mapel

⁸² Agus Salim, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2022. transkrip

⁸³ Kholid Rosyadi, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2022.transkrip

yang bersangkutan. Soal lainnya saya ambil dari soal-soal GEO kudus, soal dari IKAMASPRA, Ruang Guru serta website SBMPTN. Mengenai soal (GEO Kudus) kami mengirimkan kepercayaan siswa untuk mengikuti tes tryout masuk perguruan tinggi di GEO, yang mana mereka akan mendapatkan soalnya sehingga bisa dibuat ujian tes latihan temannya. Siswa yang mengikuti tes tersebut akan dibiayai sopoleh madrasah secara gratis.”⁸⁴

Pernyataan tersebut diperkuat oleh peserta didik yang bernama Hesti Puspa Arum F, siswa lulusan XII MIPA 3 MA Sunan Prawoto Tahun 2021 yang diterima masuk perguruan tinggi lewat jalur SNMPTN dengan jurusan Teknologi Veterner di UGM (Universitas Gajah Mada) dan ketrima SPANPTKIN di UIN Surakarta dengan jurusan pendidikan bahasa inggris. Arum mengatakan bahwa:

“Ketika di MA Sunan prawoto, saya mengikuti tes tryout sebanyak 30 kali. Setiap satu minggu saya mengikuti tes tryout SBMPTN yang kami laksanakan mulai semester 1 kelas XII. Sebelumnya kami juga sudah melaksanakan tes masuk perguruan tinggi mulai kelas X. Kami mulai kelas X sudah ditanyai mengenai siapa yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi, dan yang benar-benar berkeinginan untuk melanjutkan perguruan tinggi kami akan digembleng baik lahir dan batin oleh ketua jurusan kami. Dan diwajibkan untuk mengikuti tes tryout bersama kelas XII. Tes yang diujikan kepada kami yaitu soal-soal dari GEO Kudus, soal dari Ruang

⁸⁴ Kholid Rosyadi, wawancara oleh penulis, 13 Februari. Transkrip.

Guru, IKAMASPRA, dan dari guru MASP sendiri.”⁸⁵

Pernyataan dari siswa yang bernama Arum diperkuat oleh siswi yang bernama Dewi Widiya Sari dari alumni kelas XII MIA-3 MA Sunan Prawoto lulusan tahun 2021 yang diterima jurusan Penyuluhan Pertanian dari Universitas Jember dari jalur SBMPTN dan diterima masuk perguruan tinggi jalur SPANPTKIN jurusan Sejarah Peradaban Islam di UIN Surakarta. Hal tersebut seperti pernyataan berikut:

“Hampir satu minggu sekali kami melaksanakan tes tryout mandiri, dari ruang guru, dan soal dari GEO Kudus dan lainnya. Kami melaksanakan tes tryout tersebut setelah jam pelajaran sekolah telah selesai. Jam setengah 2 biasanya kami mulai melaksanakan tryout dan selesai jam setengah 5.”⁸⁶

c. Rencana kerja madrasah

Semua tugas yang harus diselesaikan dengan benar membutuhkan perencanaan yang cermat. Perencanaan yang matang akan menghasilkan apa yang telah dicapai dengan formulasi yang direncanakan, yang berfungsi sebagai peta jalan utama untuk menjalankan proses kerja. Berikut adalah beberapa unsur MA: Merencanakan kerja madrasah Sunan Prawoto:⁸⁷

1) Penetapan standard kelulusan

Standard Kompetensi lulusan adalah kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang digunakan sebagai acuan utama standard isi, standard proses dan standard penilaian pendidikan dan

⁸⁵ Hesti Puspa Arum F, wawancara penulis dengan siswa yang diterima SNMPTN dan SPANPTKIN, 14 februari. transkrip

⁸⁶ Dewi Widiya Sari, wawancara penulis dengan siswa yang diterima SBMPTN dan SPANPTKIN.transkrip

⁸⁷ Data Dokumen, *Profil MA Sunan Prawoto*.

kependidikan, standard sarana prasarana, dan standard pengelolaan serta pembiayaan. Sebagaimana tercantum dalam permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang standard kompetensi MA Sunan Prawoto mengacu pada permendikbud tersebut yakni:⁸⁸

- a) Dimensi sikap yaitu siswa harus memiliki berperilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkarakter jujur dan peduli terhadap sesama, Memiliki sikap tanggung jawab, memiliki mental pembelajar sejati dan sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani.
- b) Dimensi pengetahuan yaitu dimensi pengetahuan yang dimaksudkan adalah memiliki factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada teknis, detail dan spesifik berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora. Maka setiap tahun pelajaran MA Sunan Prawoto menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran. Penetapan KKM menjadi standard ketercapaian minimal tingkat pengetahuan peserta didik dalam satu tahun pelajaran. Penetapan KKM didasarkan pada pengamatan awal tingkat kemampuan peserta didik baru dimuat target standard KKM.
- c) Dimensi ketrampilan yang dimaksudkan adalah dalam hal kompetensi siswa MA Sunan Prawoto diharapkan memiliki ketrampilan berfikir bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Kegiatan tersebut berkaitan seperti pelatihan-pelatihan, pelaksanaan ekstrakurikuler, pramuka,

⁸⁸ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, "Lampiran Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah," 2016, 1.

tryout Sbmdptn dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan.

- 2) Program penyusunan standard isi
Cakupan isi dan tingkatan isi dalam redaksi kompetensi kelulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi topik, dan silabus pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik pada jenjang pendidikan termasuk dalam isi program standar. Di MA Sunan Prawoto, inisiatif untuk membuat standar isi antara lain mengembangkan kurikulum 2013 dan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai standar Pendidikan Nasional).
- 3) Program penyusunan standard proses
Program pengembangan standard proses kegiatan yang dilaksanakan di madrasah Aliyah Sunan Prawoto yaitu meliputi, workshop pengembangan standard proses, workshop pengembangan silabus, pengembangan RPP, Pelaksanaan remedial dan pengayaan, program tryout tes SBMPTN.
- 4) Program peningkatan standar pendidik dan kependidikan
Inisiatif untuk meningkatkan kualitas akademik dan pengajaran di MASP Guru, divisi Sunan Prawoto, kerap merencanakan sejumlah program. Pengembangan profesional, pertemuan guru yang sering, kehadiran di MGMP, dan lokakarya dan seminar untuk guru semuanya termasuk dalam kurikulum.⁸⁹
- 5) Program peningkatan sarana dan prasarana
Setiap tahun ajaran, MA Sunan Prawoto berencana untuk meningkatkan fasilitas di sekolah untuk mempromosikan pengajaran yang efisien. Ada dua metode untuk mempromosikan keterlibatan: dengan menambahkan fasilitas dan dengan meningkatkan jumlah pengguna.

⁸⁹ Ahmad fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 231.

Bagaimana infrastruktur dan fasilitas saat ini dipelihara dan dimanfaatkan secara efektif adalah inti dari pertumbuhan penerima manfaat. Kenaikan penambahan nomor, selanjutnya, mengacu pada penambahan jumlah sekolah yang meminta penambahan fasilitas berdasarkan himbauan. Rencana peningkatan infrastruktur MA Sunan Prawoto meliputi a) penambahan sumber daya pendukung pembelajaran seperti buku, media pembelajaran, dan alat peraga; b) meningkatkan fasilitas yang ada; dan c) memulihkan sumber daya yang rusak.

Meningkatnya mutu siswa dipengaruhi oleh faktor dalam kelancaran proses belajar mengajar. Dalam mewujudkan kelancaran proses belajar yang optimal perlu adanya dukungan fasilitas yang memadai. Tersedianya fasilitas yang memadai dapat melancarkan kegiatan belajar mengajar dan pengembangan potensi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Hadlirin Anwari sebagai waka sarana dan prasarana:⁹⁰

"untuk saat ini, pengembangan yang sedang berjalan adalah pembangunan kelas, kelas penambahan tersebut nantinya untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang akan dibangun tiga lantai. Untuk kegiatan rutinnnya adalah pengecekan kondisi segala fasilitas sekolah secara berkala, pengadaan atau penambahan beberapa fasilitas yang dirasa kurang seperti LCD pembelajaran."

Dari pernyataan Bapak Hadlirin di atas dapat didukung oleh peneliti ketika observasi pada tanggal 12 februari 2022, peneliti mendokumentasikan proses dalam pembangunan gedung untuk penambahan kelas. Pada kegiatan sarana dan prasarana mengenai pengecekan

⁹⁰ Hadlirin Anwari, wawancara penulis dengan waka sarana dan prasarana, pada tanggal 12 Februari 2022, Transkrip

fasilitas sekolah yang dilakukan secara berkala oleh waka sarana dan prasarana.⁹¹

Proses pembelajaran memerlukan adanya pendukung fasilitas yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. MA Sunan Prawoto melakukan pengembangan dalam bidang sarana dan prasarana disesuaikan dengan program atau kegiatan pada masing-masing sekolah. Pendataan dan pengajuan sarana prasarana sekolah serta pemeliharaan sarana prasarana menjadi kegiatan rutin dalam program kerja bidang sarana dan prasarana. Dari segi fasilitas yang ada, MA Sunan Prawoto menyesuaikan dengan program unggulan dan sumber daya yang dimiliki.

6) Program pembiayaan

MA Sunan Prawoto dalam mengelola keuangan yaitu dengan menjalankan tiga tahapan. Tahapan tersebut yaitu dengan menerapkan sumber-sumber keuangan sekolah, membuat rencana belanja sekolah dalam satu tahun yang biasanya dikenal dengan Rencana Anggaran Kegiatan Masrasah (RAKM), dan pelaporan. Dalam hal pembiayaan sekolah difokuskan adalah:

- a) Kegiatan pengembangan kompetensi lulusan
- b) Kegiatan pengembangan standard isi
- c) Kegiatan pengembangan standard proses
- d) Kegiatan pengembangan standard pendidik dan tenaga pendidik
- e) Kegiatan pengembangan sarana prasarana sekolah
- f) Kegiatan pengembangan standard pengelolaan
- g) Pengembangan standard pembiayaan.

Pengelolaan keuangan sekolah MA Sunan Prawoto yaitu menjalankan tiga tahapan yakni menerapkan sumber-sumber keuangan sekolah, membuat rencana belanja sekolah dalam satu tahun yang biasanya dikenal dengan Rencana Anggaran Kegiatan Masrasah (RAKM), dan pelaporan. Hal

⁹¹ Dokumen gambar MA Sunan Prawoto, pembangunan bangunan

tersebut selaras dengan wawancara yang diperoleh penulis dengan waka kesiswaan yaitu bapak Muhammad Zulfa S.Pd.I yaitu:⁹²

“Dalam pengelolaan keuangan madrasah, Madrasah menjalankan tiga tahapan yakni menerapkan sumber-sumber keuangan sekolah, membuat rencana belanja sekolah dalam satu tahun yang biasanya dikenal dengan Rencana Anggaran Kegiatan Masrasah (RAKM), dan pelaporan, dan selain itu madrasah juga menjalankan pembiayaan gratis kepada anak yatim yang kurang mampu serta memiliki program tryout untuk masuk perguruan tinggi dengan biaya gratis”.⁹³

Data tersebut diperkuat oleh kepala sekolah dalam pembiayaan madrasah mengenai sistem tryout bimbingan masuk perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu lulusan siswa yaitu pembiayaannya secara gratis tanpa dipungut biaya baik dari tryout sebanyak 30 kali dan pembahasan soal tes seleksi SBMPTN. Untuk buku pedoman seleksi siswa membeli sendiri untuk dipelajari. Hal tersebut sesuai dengan penuturan dari bapak Agus salim, s.Ag, M.Pd . sebagai kepala madrasah MA Sunan Prawoto yaitu:⁹⁴

“Madrasah melaksanakan program bimbingan masuk perguruan tinggi untuk kelas XII dengan gratis tanpa memungut biaya sedikitpun kepada siswa. Kecuali mereka ingin menambah bahan pembelajaran maka mereka membeli buku sendiri. Karena sekarang bekerjasama dengan Bapak Franky Welirang dari PT. Indofood, Bank BCA dan Pertamina. Untuk kelas X yang ingin

⁹² Muhammad,Zulfa, wawancara oleh penulis,13 Februari,2022,wawancara 3, transkrip.

⁹³ Muhammad, Zulfa, transkrip.

⁹⁴ Agus, Salim, wawancara oleh penulis, transkrip.

mengikuti tryout masuk perguruan tinggi maka mereka dengan ujian mandiri.”⁹⁵

Kerjasama yang dilakukan MA Sunan Prawoto adalah dengan PT Indofood, BCA dan Pertamina. Kerjasama yang dilakukan madrasah dengan BCA tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik yang keadaan keluarganya kurang mampu dalam pembiayaan sekolah mereka. Bapak Agus Salim, S.Ag. M.Pd. sebagai kepala sekolah MA Sunan Prawoto menyatakan bahwa sebenarnya mengenai BCA, PT Indofood dan Pertamina bukanlah suatu bentuk kerjasama, namun mereka berniat untuk membantu karena melihat antusias dan kerja keras serta hasil yang luar biasa dari pesertadidik MA Sunan Prawoto sehingga mereka membantu mengenai pembiayaan sekolah mereka. Dengan bantuan tersebut tidak ada alasan untuk putus ditengah jalan dikarenakan tidak ada biaya. Pihak BCA setiap tahunnya memberikan sumbangan dana bos kepada peserta didik yang kurang mampu. Dan dari pihak PT Indofood (Bapak Franky welirang) akan memberikan beasiswa secara gratis dengan tiga jurusan yaitu Akuntansi, IT dan Kedokteran. Tiga jurusan tersebut dan yang diterima di PTN lainnya akan diberikan sebuah satu unit laptop oleh bapak franky welirang.⁹⁶

d. Hubungan Masyarakat

Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat (Humas) MA Sunan Prawoto dikembangkan untuk menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan lulusan yang sesuai dengan visi dan tujuan sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara penulis dengan waka humas Bapak Sina Alfain yaitu:

⁹⁵ Salim, wawancara dengan penulis.

⁹⁶ Salim.

“Program humas yang dikembangkan adalah sosialisasi program-program sekolah kepada orang tua at menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai visi misi sekolah, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata Daerah, masyarakat, alumni, dan perguruan tinggi. MA Sunan Prawoto juga bekerja sama dengan beberapa alumni dan perguruan tinggi dalam rangka studi kampus atau sosialisasi tentang jurusan atau perguruan tinggi tertentu. Setiap program-program atau kegiatan sekolah pasti di sosialisasikan kepada komite sekolah untuk mendapat dukungan dalam prosesnya.”⁹⁷

Data tersebut diperkuat dengan dokumen yang diperoleh oleh penulis. Berikut pelaksanaan program hubungan masyarakat yang dijalankan di MA Sunan Prawoto:⁹⁸

1) Sosialisasi dengan orang tua

Hubungan sekolah dengan wali murid sangatlah penting agar terjalin komunikasi dan interaksi antara pendidik (guru) dan wali murid (orangtua). Dengan adanya komunikasi dan interaksi yang baik maka segala informasi dan kepentingan madrasah akan tertangani dengan baik. MA Sunan Prawoto menekankan guru supaya sangat erat dengan wali siswa. Seperti pelaksanaan pengambilan raport, sosialisasi program kegiatan yang akan dilaksanakan siswa, panggilan anak-anak yang berkaitan dengan masalah.

2) Sosialisasi dengan komite sekolah

Kegiatan yang dilaksanakan MA Sunan Prawoto dalam sosialisasi dengan komite sekolah SMP/MTs, yaitu panitia mendatangi siswa kelas IX di sekolah dengan tujuan untuk memperkenalkan profil madrasah secara utuh agar

⁹⁷ Alfain, (“Dokumentasi oleh Penulis,13 Februari 2022,transkrip”).

⁹⁸ Data Dokumen, “Profil MA Sunan Prawoto Sukolilo Pati.”

dapat diminati dan supaya melanjutkan ke jenjang MA Sunan Prawoto. Materi sosialisasi meliputi identitas sekolah, keberadaan tenaga pendidik, kegiatan ekstra kurikuler dan intra kurikuler serta ditunjukkan beberapa program jurusan juga program unggulan. Selain sosialisasi ke sekolah SMP/MTs, MA Sunan Prawoto melakukan promosi ke sosial media dan poster PPDB di tempat yang strategis.

3) Kerjasama dengan PT. Indofood, bank BCA, Pertamina

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan siswa dengan cara bekerjasama dengan bapak Franky Welirang dari PT.Indofood memberikan motivasi dan semangat untuk peserta didik. Motivasi-motivasi tersebut berupa pemberian sebuah unit laptop dan uang yang diberikan kepada peserta didik yang menerima beasiswa masuk perguruan tinggi sehingga memberikan rasa ingin terhadap adik kelas untuk meraihnya. Jurusan yang diberikan beasiswa secara gratis dan sebuah unit laptop oleh bapak Franky Welirang dari masuk sampai lulus yaitu seharusnya jurusan Teknik Informatika, Kedokteran dan Akuntansi namun dengan dipercayanya pihak kepala madrasah dan kemampuan peserta didik maka selain tiga jurusan tersebut diberikan sebuah unit laptop oleh bapak Franky Welirang.

Kepala MA Sunan Prawoto bapak Agus salim S.Ag, M.Pd dan lembaga madrasah yang memberikan arahan dan motivasi terhadap seluruh peserta didiknya baik yang ingin melanjutkan kuliah maupun bekerja. Dengan dipercayanya kepala sekolah oleh bapak Franky Welirang dari PT.Indofood dan pihak BCA serta Pertamina maka madrasah dapat bekerja sama dan saling menguntungkan.

Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada semua peserta didiknya untuk

meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agar nilai raportnya selalu meningkat setiap tahunnya dan mencapai KKM sehingga mereka dapat mengambil kesempatan untuk diterima masuk kuliah lewat jalur SPAN-PTKIN dan SNM-PTN. Dan peserta didik yang ingin bekerja akan diberitahukan peluang lowongan pekerjaan sehingga setelah lulus dari sekolah mereka tidak menjadi pengangguran.

4) Alumni

Hubungan masyarakat selanjutnya yaitu menjalin silaturahmi dengan alumni dari IKAMASPRA (Ikatan Mahasiswa MA Sunan Prawoto) yang telah mendapatkan beasiswa dari jalur SPAN-PTKIN, SBMPTN, PBSB, SNMPTN maupun yang kuliah mandiri yaitu dengan memberikan motivasi. Motivasi-motivasi tersebut dalam bentuk kegiatan expo kampus yang dilaksanakan oleh madrasah yang diikuti oleh siswa alumni MA Sunan Prawoto yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik bagaimana mereka berjuang dalam proses meraih cita-citanya untuk kuliah dan bagaimana cara diterima kuliah jalur Sbmptn. Kegiatan expo kampus adalah mengenalkan kampus mereka baik dari segi fasilitasnya, jurusan, fakultas, ukm dan yang dibutuhkan oleh peserta didik dan supaya tertarik masuk perguruan mereka.

Kegiatan expo yang dilaksanakan di MA Sunan Prawoto merupakan kerjasama madrasah dengan alumni. Waktu pelaksanaan expo kampus yang digelar ikamaspra yaitu pada satu tahun sekali dimana dilaksanakan sebelum pelaksanaan sbmptn yang diikuti oleh peserta didik kelas XII yang ingin kuliah. Dalam pelaksanaan expo kampus akan mengundang narasumber dari luar maupun dari pihak alumni. Salah satu pihak luar yang pernah adalah Guru besar Farmasi dari UGM, dan yang dari luar yaitu beberapa alumni MA Sunan Prawoto yaitu, Shopi (sebagai dosen

UNY), Aris Adi Purnama (dokter), Anik Alfiyani (Dokter), dan An'im Falahuddin dan lainnya. Pengalaman-pengalaman alumni peserta didik MA Sunan Prawoto yang telah meraih beasiswa masuk kuliah dari mulai tahun 2010 sampai sekarang membuat adik-adik kelasnya ingin meraihnya. Seperti Aris Adi Purnama yang mendapatkan beasiswa kedokteran di UIN Jakarta dengan jalur PBSB sehingga tanpa biaya sedikitpun, Anik Alfiyani (kedokteran-UIN Jakarta) dan lain sebagainya.⁵¹⁷ujk MASP mengadakan ekspso yang pertamakali dan pelaksanaannya sangat lancar. Bapak Agus Salim S.Ag.M.Pd. sebagai kepala sekolah MASP menyatakan bahwa pelaksanaan ekspso kampus yang sekolah kami laksanakan pertama kali yaitu di tahun 2018. Madrasah melaksanakan untuk memberikan semangat dan motivasi kepada anak-anak untuk memberikan dorongan agar cita-cita mereka bisa kuliah tidak putus dijalan, karena kebanyakan dari mereka takut akan biaya kuliahnya. Pelaksanaan ekspso pertama yang diadakan sangat lancar. Para alumni yang memperoleh beasiswa masuk perguruan tinggi negeri maupun mandiri antusias untuk melancarkan acara tersebut. Mereka adalah pihak alumni MA Sunan Prawoto semua yang mengenalkan bagaimana kondisinya baik fasilitas, cara masuk perguruannya, ukm dan semua yang dibutuhkan peserta didik MASP. Dalam acara expo kampus yang dilaksanakan mengambil narasumber sebagai motivator baik dari guru besar UGM, dan pihak alumni MASP yang ditunjuk sebagai narasumber untuk membagi pengalaman dalam proses bisa masuk kuliah.⁹⁹

Data tersebut di kuatkan dengan hasil dokumen berupa gambar-gambar mengenai ekspso kampus yang dilaksanakan di MA Sunan Prawoto.

⁹⁹ Agus Salim, wawancara dengan penulis 12 Februari 2022,transkrip

Di tahun 2021 tersebut melaksanakan ekspo kampus yang dimana narasumbernya dari pihak alumni MA Sunan Prawoto sendiri dan narasumber bapak Azaz Rozikin, Sholikhan dosen UGM, motivator dari guru MA Sunan Prawoto. Ekspo tersebut dilaksanakan dengan media online Zoom dikarenakan masa covid-19. Dan ditahun 2022 ekspo kampus tersebut mengambil motivator dari alumni MA Sunan Prawoto yaitu Anik.

5) Perguruan Tinggi

Program yang dikembangkan oleh wakil kepala bidang Humas selain kerjasama dengan orang tua siswa dan komite sekolah, PT.Indofood, BCA, Pertamina, serta menjalin sillaturahmi dengan alumni (IKAMASPR) adalah kerjasama dengan Perguruan tinggi. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan dalam rangka study tour dan kunjungan kampus yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa sehingga siswa mempunyai daya minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi serta siswa dapat mengetahui keadaan kampus dan bagaimana mahasiswa disana. Hal tersebut sesuai dengan wawancara penulis dengan Agus Salim sebagai kepala sekolah:

“Dalam pelaksanaan sosialisasi untuk meningkatkan kualitas siswa MA Sunan Prawoto melakukan study tour dan kunjungan kampus. Study tour biasanya pergi hiburan ketempat yang diminati oleh siswa. Mayoritas dari siswa kami berkeinginan study tour di Bali. Disana akan mengunjungi beberapa tempat wisata dan akan berkunjung di salah satu perguruan tinggi sebagai bahan pelajaran serta daya minat siswa untuk melanjutkan kuliah. Pelaksanaan study tour tersebut dilaksanakan untuk kelas XI dengan syarat siswa harus menabung dari kelas

X-XI supaya biaya perjalanan tersebut tidak menambah beban orangtua. Untuk kunjungan kampus dilaksanakan oleh kelas XII yang bertujuan untuk lebih memperkuat siswa akan minat kuliah.”¹⁰⁰

Dari hasil wawancara dengan bapak agus salim tersebut diperkuat dengan dokumen gambar yang terletak di lampiran.¹⁰¹

3. Evaluasi Faktor Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Lulusan MA Sunan Prawoto

Proses manajemen strategis diakhiri dengan langkah evaluasi strategi. Kepala sekolah sebagai manajer puncak, pasti ingin mengetahui apakah metode yang diterapkan berhasil atau gagal. Berikut penilaian terhadap inisiatif atau kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh MA Sunan Prawoto.:

a. Supervisi atau Pengawasan Langsung Terhadap Jalannya Program

MA Sunan Prawoto melakukan supervisi dengan melakukan pengawasan secara langsung terhadap jalannya program. Pengawasan tersebut berupa kegiatan monitoring yang dilakukan sewaktu-waktu oleh kepala sekolah MA Sunan Prawoto. Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari Bapak Agus Salim selaku kepala sekolah MA Sunan Prawoto:

“Pemantauan langsung setiap kegiatan MA Sunan Prawoto salah satu metode evaluasi yang digunakan, khususnya kegiatan pendidikan. Ketika saya tidak memiliki banyak pekerjaan, saya sering mengunjungi kelas yang berbeda untuk mengamati bagaimana siswa belajar. Apakah kelas sudah berjalan dengan kondusif atau masih kosong belum ada gurunya, dan bagaimana kondisi siswa di kelas. Karena fakta bahwa kita sudah mulai menerapkan kurikulum 2013, sangat

¹⁰⁰ Salim, wawancara dengan penulis.

¹⁰¹ “Lampiran Gambar,” February 12, 2022.

menantang untuk menetapkan kesesuaian yang tepat antara perangkat pembelajaran yang disiapkan dan praktik. Setidaknya itu sudah cukup dan sudah mendekati. Tapi saya akan melakukannya dengan memberikan saran jika seseorang terus mengalami masalah. Oleh karena itu pembinaan diberikan kepada guru dan juga siswa. Pembinaan diberikan di MGMP, sesi dengan instruktur, atau berkoordinasi dengan mereka. Jika diperlukan, saya juga menawarkan pembinaan satu-satu. Saya kira tidak akan membantu jika hanya mengandalkan pemantauan dari Dinas Pendidikan karena sering hanya terjadi setahun sekali. Untuk menilai kinerja guru, saya juga harus mengawasi. Wawancara Saya akan berkolaborasi untuk acara yang dibuat oleh program di setiap mata pelajaran sering sekali setiap semester, di akhir semester, atau kapan pun diperlukan. Yang jelas mereka selalu memberi tahu saya jika ada masalah yang perlu segera ditangani atau yang perlu segera ditangani.¹⁰²

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada pukul 08.00 pada tanggal 12 Februari 2022. Agus Salim mempersilahkan penulis berkeliling kelas satu jam setelah tanda dimulai pelajaran dibunyikan guna melihat suasana pembelajaran. Dia melihat siapa yang mengajar dan apakah ada kelas yang kosong. Menurut pandangan penulis, individu yang mengikuti rapat kepala sekolah melihat bahwa semua ruang kelas beroperasi dalam kondisi baik. Hanya 2 ruang kelas yang tidak ada gurunya, namun ketika Pak Agus Salim menanyai ketua kelas, guru yang memberi tugas. Berbeda dengan kepala sekolah, program dan

¹⁰² Agus Salim, wawancara dengan penulis, pada tanggal 12 Februari 2022, transkrip

kegiatan sehari-hari diawasi oleh pengawas, wakil pimpinan masing-masing departemen, dan penanggung jawabnya.

Data tersebut diperkuat oleh bapak Zulfa sebagai waka kesiswaan yang menyatakan sebagai berikut;

“Saya secara rutin melakukan evaluasi, khususnya untuk kegiatan kesiswaan, dengan bantuan dari pembina ekstrakurikuler dan pengawas. Untuk kegiatan ekstrakurikuler, khususnya mingguan dari saya, harian dari atasan atau penanggung jawab ekstrakurikuler itu sendiri. Tentu saja, saya mengawasi kegiatan, apakah program atau kegiatan berjalan, apakah menghadapi tantangan atau berjalan sesuai rencana. Akan ada rapat koordinasi untuk mereview evaluasi yang telah dilakukan dan apakah kegiatan yang sudah berjalan perlu lebih ditingkatkan lagi atau diubah kemudian di akhir bulan atau di akhir semester. Untuk melacak sejauh mana pencapaian atau pelanggaran siswa telah meningkat atau berkurang, kami juga melacak data siswa dan memberikan poin kepada siswa yang berhasil dan mereka yang melanggar peraturan. Ketika poin pelanggaran siswa mencapai tingkat yang telah ditentukan, sekolah akan memberikan nasihat dan memberi tahu orang tua. Tentu saja ada insentif bagi siswa yang berprestasi, selain pembinaan.”¹⁰³

Pernyataan yang telah disampaikan bapak zulfa di atas dibuktikan dengan dokumen mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang telah dijalankan di MA Sunan Prawoto.¹⁰⁴ Hal tersebut selaras dengan yang dinyatakan oleh Bapak Afif Tahlisi, sebagai berikut:

¹⁰³ Zulfa, wawancara dengan penulis, pada tanggal 12 Februari 2022

¹⁰⁴ Lampiran foto pembinaan ekstrakurikuler

“Evaluasi yang dilakukan pada program kurikulum, untuk guru melalui kegiatan supervisi, baik itu yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun Dinas Pendidikan. Untuk dari Dinas Pendidikan 1 tahun sekali, melalui kegiatan penilaian kinerja guru. Sedangkan dari kepala sekolah, yang rutin itu setiap semester untuk melihat perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk siswa, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, para guru diwajibkan memberikan ulangan harian secara rutin kepada siswa, selain UTS dan UAS. Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan. Sehingga jika ada siswa yang belum memenuhi KKM, bisa segera diberikan materi pengayaan. Khusus untuk siswa kelas XII, kami juga rutin memberikan tryout yang dimulai pada semester 2.”

b. Pelaksanaan Evaluasi Rutin pada Proses Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan. Hasil dari kurikulum yang dikembangkan adalah proses pembelajaran. Evaluasi berkala merupakan metode yang digunakan MA Sunan Prawoto untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tahap evaluasi ini melibatkan pembuatan penilaian yang digunakan dalam program kurikulum. Berikut pernyataan Bapak Afif Tahlisi sebagai waka kurikulum (akademik):

“Evaluasi yang dilakukan pada program kurikulum, untuk guru melalui kegiatan supervisi, baik itu yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun Dinas Pendidikan. Untuk dari Dinas Pendidikan 1 tahun sekali, melalui kegiatan penilaian kinerja guru. Sedangkan dari kepala sekolah, yang rutin itu setiap semester untuk melihat perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk siswa,

khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, para guru diwajibkan memberikan ulangan harian secara rutin kepada siswa, selain UTS dan UAS. Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan. Sehingga jika ada siswa yang belum memenuhi KKM, bisa segera diberikan materi pengayaan. Khusus untuk siswa kelas XII, kami juga rutin memberikan tryout yang dimulai pada semester 2.”¹⁰⁵

Pernyataan dari bapak Afif Tahlisi tersebut didukung oleh dokumen jadwal program kegiatan kurikulum dan pelaksanaan tryout kelas XII. Selain tryout ujian madrasah kelas XII juga akan dibimbing untuk tryout masuk perguruan tinggi jalur SBMPTN.¹⁰⁶

Tahap terakhir sistem evaluasi yang diterapkan di MA Sunan Prawoto dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas XII yang akan lulus adalah penilaian tentang keberhasilan atau ketidakberhasilan. Penilaian tersebut adalah siswa kelas XII akan dites mengenai bacaan dan do'a tahlil, 10 surat pendek, hafal asmaul husna, hal tersebut dinyatakan bapak agus salim dengan peneliti.¹⁰⁷

c. Rapat Evaluasi Kepala Sekolah

Pelaksanaan rapat evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan dan program yang berjalan. Tujuan rapat evaluasi tersebut akan ditentukan bagaimana tindakan selanjutnya mengenai program kegiatan yang telah berjalan. Berikut pernyataan dari Bapak Agus Salim,

“Setiap akhir tahun pelajaran, diadakan evaluasi, baik itu evaluasi tentang program atau kegiatan sekolah maupun evaluasi tentang tindak lanjut dari supervisi yang telah

¹⁰⁵ Afif Tahlisi, wawancara dengan penulis, pada tanggal 12 Februari 2022

¹⁰⁶ Lampiran. Program kegiatan evaluasi Kurikulum MA Sunan Prawoto

¹⁰⁷ Salim, wawancara dengan penulis.

dilakukan. Semua hasil laporan dari masing-masing penanggungjawab atau koodinator program akan dibahas dalam rapat evaluasi ini. Masing-masing koordinator akan menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan. Hasil dari rapat evaluasi tersebut akan ditindaklanjuti dalam program atau kegiatan selanjutnya. Salah satu contohnya adalah program unggulan bimbingan masuk perguruan tinggi, tahfidz yang merupakan program unggulan sekolah. Selain program unggulan tersebut yaitu mengenai porsema dan kegiatan OSN. Salah satu tindak lanjut dari program tersebut adalah membangun aula, yang bisa digunakan untuk mendukung program tersebut. Melalui rapat evaluasi, akan dirumuskan juga rencana program kegiatan sekolah di tahun ajaran berikutnya, sebagai tindak lanjut dari program kegiatan sebelumnya.¹⁰⁸

Dari paparan data di MA Sunan Prawoto ditemukan sejumlah keunikan pada tiga aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Temuan hasil penelitian tersebut, penulis uraikan dalam tabel di bawah ini:

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap terfokus pada rumusan masalah karena rumusan masalah merupakan pertanyaan yang harus dijawab pada analisis penelitian. Rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Perencanaan Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa MA Sunan Prawoto Tahun Ajaran 2021

Manajemen Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses

¹⁰⁸ Agus Salim, pada 12 Februari 2022

formulasi dan implementasi rencana.¹⁰⁹ Oleh karena itu peningkatan mutu harus direncanakan. Karena mustahil peningkatan mutu dapat dicapai jika tidak direncanakan. Melalui perencanaan akan dapat diputuskan strategi dan kebijakan dalam program untuk mencapai tujuan. Perencanaan strategi memungkinkan kepala sekolah untuk memilih peluang yang lebih besar agar mampu meningkatkan mutu lulusan yang mampu berkompetisi. Perencanaan strategi yang dilakukan menguji kemampuan kepala sekolah dalam melakukan analisis terhadap lingkungan yang dihadapi dan merumuskan (memilih) strategi dalam menghadapi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Temuan peneliti mengenai perencanaan manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa di MA Sunan Prawoto tahun ajaran 2021 yaitu dilakukan dengan melalui tahapan analisis lingkungan internal dan eksternal dalam organisasi seperti halnya teori dari *Pearc* dan *Robinson* yaitu manajemen strategi dalam formulasi strategi harus diawali dengan analisis lingkungan internal dan eksternal.¹¹⁰ Analisis lingkungan internal organisasi mencakup nilai dalam posisi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) seperti (asset, modal, dan teknologi) yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai misi yang telah ditetapkan. Sedangkan analisis organisasi eksternal yaitu menunjukkan program organisasi untuk menilai tantangan yang dihadapi (*treath*) dan peluang (*opportunity*).¹¹¹ Dalam hal ini MA Sunan Prawoto melakukan tahapan sebagai analisis lingkungan internal, eksternal sebelum melakukan pemilihan strategi¹¹²

a. Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal yang meliputi guru, staf/karyawan, siswa, dan segala sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Sedangkan lingkungan

¹⁰⁹Hasan Baharun dan Zamroni, *Manajemen Strategi Pendidikan*, (Tulungagung:IAIN Smarinda, 2017), 28

¹¹⁰ Priansa and Suntani, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, 403.

¹¹¹ Priansa and Suntani, 403.

¹¹² Salim, wawancara dengan penulis.

eksternal yang dihadapi adalah masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi atau universitas sebagai pengguna lulusan, sampai lingkungan budaya, ekonomi, dan politik pendidikan. Dalam merencanakan peningkatan mutu lulusan, fokus utama sekolah biasanya adalah perguruan tinggi atau universitas sebagai pengguna lulusan. Namun, perlu diingat bahwa setiap orang yang bekerja pada institusi tersebut juga memberikan jasa bagi perkembangan kualitas institusi tersebut. Hubungan internal yang kurang baik akan menghalangi perkembangan institusi dan akhirnya akan membuat pelanggan eksternal menderita. Salah satu tujuan dalam pencapaian mutu adalah merubah institusi yang mengoperasikannya menjadi sebuah tim yang ikhlas, tanpa konflik, dan kompetensi internal, untuk meraih sebuah tujuan tunggal.¹¹³

Peningkatan mutu lulusan harus dimulai dengan melakukan pembenahan dari dalam. Dengan menyamakan persepsi pada seluruh anggota organisasi dan memotivasi akan pentingnya peningkatan mutu. Pengamatan lingkungan yang dilakukan menjadi jalan yang tepat dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Berdasarkan paparan data pada bab IV, pengamatan lingkungan internal yang dilakukan oleh MA Sunan Prawoto yaitu diawali dengan mempelajari manajemen yang dilakukan oleh kepemimpinan sebelumnya. Dengan mempelajari semaksimal mungkin, mulai dari merekrut, memberdayakan, sampai memanfaatkan.¹¹⁴ Kiranya hal tersebut yang perlu diperhatikan oleh MA Sunan Prawoto dalam menangani masalah SDM yang dihadapi. SDM yang ada belum memenuhi kebutuhan dan kurangnya pelatihan yang diberikan. Karena

¹¹³ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Cet. XVI, Jogjakarta:IRCiSoD, 2012), 69.

¹¹⁴ Fatah Yasin, *Pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan islam*.

faktor kemajuan suatu organisasi salah satunya ditentukan oleh kualitas SDMnya.

b. Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal dalam organisasi merupakan elemen-elemen yang mempunyai pengaruh pada organisasi dan akan terkena dampak dari organisasi tersebut. Analisis lingkungan eksternal yang dilakukan MA Sunan Prawoto adalah mencakup lingkungan geografis, lingkungan politik pendidikan, dan lingkungan ekonomi pendidikan dan lingkungan budaya. Letak geografis MA Sunan Prawoto yang berada di wilayah pegunungan pinggir pojok utara kota Pati memberikan dampak positif sebagai nilai tambah bagi MA Sunan Prawoto mengenai pengembangan kualitas program-program dan kegiatan sekolah. Kondisi masyarakat sekitar sekolah dan orang tua siswa yang mayoritas golongan ekonomi menengah kebawah memberikan semangat dan kegigihan siswa untuk meningkatkan daya saing siswa yang diperkotaan. Siswa dapat mendukung kemajuan pendidikan dengan membuktikan kualitasnya dalam program kegiatan sekolah. Letak geografis tersebut juga memberikan dampak bagi lingkungan politik pendidikan yang dihadapi oleh Letak geografis MA Sunan Prawoto yang berada di wilayah pinggiran Kabupaten Pati, mempengaruhi lingkungan sosial budaya, politik dan ekonomi pendidikan yang dihadapi sekolah. Kondisi sekitar sekolah yang termasuk dalaam geografis sekolah memberikan dampak yang kurang menguntungkan.

c. Perumusan Strategi

Perumusan strategi yang telah dilakukan memerlukan pedoman dalam membantu cara berpikir untuk bertindak mewujudkan mutu. pimpinan organisasi yang digunakan berbagai pihak dalam menunaikan kewajiban dan memikul tanggungjawab masing-masing.¹¹⁵ Kebijakan mutu yang dirumuskan

¹¹⁵ Sondang P Siagian, *Manajemen Strategik*, X (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 38.

memberikan pedoman dalam menghubungkan perencanaan strategi dengan pelaksanaan yang akan dilaksanakan. Sedangkan kebijakan mutu adalah sebuah statemen komitmen yang kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang yang disampaikan institusi. Kebijakan mutu menjadi begitu penting untuk menjembatani antara perencanaan strategi dengan pelaksanaannya nanti, khususnya bagi para bawahan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. MA Sunan Prawoto merumuskan kebijakan mutu dalam tahapan perencanaan strateginya. Kebijakan mutu yang disusun MA Sunan Prawoto merupakan komitmen dari kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusannya. Jika menggunakan istilah pasar, tidak hanya komitmen dalam meningkatkan produk (masukan) yang telah dimiliki sebelumnya, tetapi juga ingin menciptakan atau membuat „produk“ baru yang akan ditawarkan pada para pelanggannya. Program pemilihan strategi Tujuan pemilihan strategi adalah untuk menjamin pencapaian sasaran. Dalam pemilihan strategi yang digunakan di Madrasah Aliyah Sunan Prawoto adalah dengan berprinsip TOWS (*Threats* (Ancaman), *Opportunities* (Peluang), *Weakneses* (Kelemahan), *Streaght* (Kekuatan)).¹¹⁶

Strategi dalam meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan visi dan Tujuan sekolah. Sebelumnya, visi, misi, dan tujuan sekolah yang disusun dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan yang telah dilakukan. Dimana identifikasi faktor-faktor tersebut dapat membantu merencanakan Masa depan sebuah organisasi. Visi dan misi sekolah disusun untuk membedakan sebuah organisasi. Dengan organisasi lain dan mengidentifikasi jangkauan operasi organisasi MA Sunan Prawoto adalah melalui strategi program unggulan yang dimiliki sekolah, strategi pengembangan program atau kegiatan pada program

¹¹⁶ Priansa and Suntani, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, 402.

kerja wakil kepala masing-masing bidang (kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana), dan strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

1) Perencanaan penyusunan kurikulum

Kurikulum adalah salah satu bagian dari sistem pendidikan yang dalam memperlancar proses pembelajaran. kurikulum pada hakikatnya adalah rencana atau sebuah program kegiatan yang diatur dan diarahkan secara sistematis oleh sekolah untuk mencapai tujuan.¹¹⁷ Strategi program kurikulum yang dilakukan oleh MA Sunan Prawoto pada bidang kurikulum ini menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik pada tugas tanggung jawab masing-masing sekolah.

Salah satu fokus dalam meningkatkan mutu lulusan adalah meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui pengembangan program kurikulum, kelancaran dalam proses pembelajaran diharapkan dapat tercapai. Program yang dikembangkan oleh Waka Kurikulum adalah sebagai berikut:

a) Guru

Guru di MA Sunan Prawoto dalam mengembangkan program kurikulum, profesionalisme guru menjadi perhatian pertama. Kegiatan dalam peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan MA Sunan Prawoto adalah melalui penguasaan komputer, penguasaan materi, kemampuan memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran, kemampuan menyajikan materi pelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, dan tertib administrasi pembelajaran.

¹¹⁷ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), 5.

b) Siswa

Program kurikulum untuk siswa merupakan kerjasama dengan bidang kesiswaan. Program kurikulum untuk siswa adalah pembinaan lanjut, yang terdiri atas pembinaan prestasi akademik dan non akademik, pembinaan Kelas Binaan Khusus, pembinaan olimpiade, dan pembinaan siswa kelas XII. Program kurikulum yang dikembangkan Madrasah Aliyah Sunan Prawoto sebagai satuan pendidikan dasar di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Pati perlu menyusun kurikulum yang mengacu pada standard nasional pendidikan dan menerapkan kurikulum lokal yaitu Ke-Nu-an dan Ta'limul Muta'alim. Acuan yang digunakan dalam menyusun kurikulum tersebut meliputi standard isi, standard kompetensi lulusan dan panduan penyusunan kurikulum dari Badan Nasional. Kurikulum disusun antara lain agar peserta didik MA Sunan Prawoto untuk belajar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, belajar memahami dan mengetahui ahlusunnah waljama'ah, belajar untuk mampu melaksanakan perbuatan secara efektif dan efisien, belajar cara memaknai dan menerjemahkan kitab, memahami bagaimana (cara, waktu, tempat, dan kondisi belajar yang baik dan benar), meningkatkan kualitas peserta didik yang (produktif, mandiri, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dalam prestasi di masyarakat), meningkatkan pengalaman syari'at islam dalam kehidupan sehari-hari, serta belajar bersama dan berguna bagi orang lain.”¹¹⁸

¹¹⁸ Tahlisi, Wawancara dengan penulis.

Tujuan diterapkannya kurikulum madrasah Aliyah Sunan Prawoto adalah agar pelaksanaan program-program pendidikan MA Sunan Prawoto sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Dengan di terapkan kurikulum lokal (Ke-Nu-an dan Ta'limul Muta'alim) bertujuan agar mampu menjawab tantangan moderensasi dan globalisasi tanpa meninggalkan unsur penanaman keimanan dan ketaqwaan.

Kurikulum lokal Ta'limul Muta'alim dan Ke-Nu-an yang diterapkan di MA Sunan Prawoto sebagai mata pelajaran wajib yang dipelajari siswa-siswi MA Sunan Prawoto. Ke-Nu-an adalah pelajaran yang membahas pengetahuan lebih terhadap apa-apa yang ada dalam sebuah organisasi islam terbesar yang yang didirikan sebagai perhimpunan atau sebuah perkumpulan para ulama dan jama'ah Ahlussunnah Wal Jama'ah yang mengaplikasikannya adalah dengan mengamalkan amaliyah-amaliyah yang terkandung dalam ajaran Aswaja.¹¹⁹ Pelajaran Ke-Nu-an dipelajari mulai kelas X, XI dan XII. Waktu pembelajaran selama 1 jam lebih 40 menit. KKM yang harus dicapai siswa adalah 75. Pelajaran Ke-Nu-an yang mengajar di MA Sunan Prawoto adalah ibu Lifa Zuliana S.Pd.I dan bapak Muhammad Zulfa S.Pd.I. Sedangkan pelajaran Ta'limul Muta'alim adalah pelajaran yang merupakan salah satu kitab kuning yang menjelaskan tentang cara belajar yang sangat terkenal di pesantren dari karya Bahruddin Achmad dan Syekh Az Zarnuji. Pelajaran kitab Ta'limul Muta'alim tersebut diajar oleh bapak zahroni

¹¹⁹ An Najah, *Aswaja (Untuk Madrasah Tsanawiyah)*,(Klaten:CV.Gema Nusa, 2019), 5

yang merupakan kiyai dan lulusan pondok pesantren. Pelajaran tersebut merupakan pelajaran wajib yang harus diikuti siswa-siswi MA Sunan Prawoto kelas XI MIA dan IIS.

Tantangan guru dalam mengajar pelajaran Ke-Nu-an dan Ta'limul Muta'alim adalah terhadap siswa-siswi yang bukan lulusan Madrasah. Khusus pelajaran Ta'limul Muta'alim guru harus membimbing siswa-siswi secara sabar dikarenakan mereka yang bukan lulusan madrasah belum terbiasa maknani (menerjemahkan arab) pada kitab kuning. Sehingga guru memberikan kemudahan untuk siswa-siswinya membawa kitab biasa yang ada harakatnya. Pada pelajaran tersebut guru akan memberikan makna pada setiap kata bacaan kitab dan siswanya menulis pada kitab masing-masing. Setelah selesai memaknai kitab dengan makna jawa dengan tulisan arab kemudian guru memberikan terjemahan latin. Waktu pembelajaran Ta'limul Muta'alim yaitu selama 2 jam dan KKM yang harus dicapai siswa-siswi adalah nilai 75.

2) Penyusunan program kesiswaan

Program kesiswaan bertujuan mengembangkan potensi dan bakat siswa untuk membantu mereka mencapai potensi maksimal. Untuk itu, Sekolah harus melakukan pengelolaan yang efektif dan memberikan siswa sumber daya yang mereka butuhkan dalam melanjutkan kejenjang selanjutnya. Tujuan dari rencana program kesiswaan MA Sunan Prawoto pada hakikatnya sama yaitu mengelola kesiswaan. Upaya maksimal harus dilakukan untuk menciptakan program siswa siswa untuk mencapai kualitas. Program siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto meliputi berbagai

kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa. Kegiatan kesiswaan ini dilaksanakan dengan peraturan umum seperti:¹²⁰

- a) Semua kegiatan yang dilaksanakan harus dengan izin kepala sekolah dan orang tua peserta didik.
- b) Semua kegiatan tidak membebani atau mengalahkan kegiatan utama yaitu kegiatan belajar
- c) Semua kegiatan harus berorientasi pada pengembangan diri peserta didik
- d) Semua kegiatan yang dilaksanakan harus sudah terencana dengan baik dan matang serta dibentuk oleh kepanitiaan
- e) Semua kegiatan tidak menyebabkan akses negatif bagi peserta didik dan guru MA Sunan Prawoto
- f) semua kegiatan harus dilaksanakan diluar jam sekolah kecuali dalam keadaan mendesak dan ada ijin dari pihak sekolah dan kepala sekolah

Berikut program kerja kesiswaan MA Sunan Prawoto:

- a) Program Jangka Pendek
 - (1) membuat program kerja
 - (2) menyusun jadwal kegiatan osis
 - (3) membuat skor bagi pelanggar siswa
 - (4) menyusun pengurus osis
 - (5) menyusun tata tertib siswa
 - (6) memantau membimbing kegiatan yang dilaksanakan oleh osis dan ekstrakurikuler
 - (7) menjalin hubungan baik dengan siswa sekolah lain
- b) Program Jangka Panjang

Manajemen strategi harus memastikan arah jangka panjang organisasi yang bersangkutan dan menghubungkan

¹²⁰ Afif Tahlisi, *data MA Sunan Prawoto*, 13 februari 2022

berbagai sumber daya organisasi yang ada dengan berbagai peluang pada lingkungan yang lebih besar seperti halnya teori dari Don Harvey, 1982.¹²¹

Program jangka panjang MA Sunan Prawoto adalah:

- (a) Membangun sekolah yang berwawasan disiplin dan patuh terhadap aturan yang berlaku
- (b) Mencetak siswa yang berprestasi di tingkat kabupaten dan provinsi
- (c) Mengembangkan kepribadian siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku
- (d) Mengirimkan siswa pada setiap kegiatan perlombaan
- (e) Mendata dan memberdayakan seluruh alumni MA Sunan Prawoto.¹²²

3) Penyusunan Rencana Kerja Madrasah

Segala urusan yang harus dicapai dengan baik haruslah dicapai dengan perencanaan yang matang. Melalui perencanaan yang matang akan menghasilkan apa yang hendak dicapai dengan itu rumusan perencanaan menjadi acuan pokok dalam mengambil langkah-langkah pekerjaan. Berikut ini beberapa komponen perencanaan kerja madrasah MA Sunan Prawoto:

- a) Penetapan standard kelulusan
Standard Kompetensi lulusan adalah kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang digunakn sebagai acuan utama standard isi, standard proses dan standard penilaian pendidikan dan

¹²¹ Priansa and Suntani, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, 399.

¹²² Muhammad Zulfa, wawancara oleh penulis 13 Februari, 2022. Transkrip.

kependidikan, standard sarana prasarana, dan standard pengelolaan serta pembiayaan. Sebagaimana tercantum dalam permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang standard kompetensi MA Sunan Prawoto mengacu pada permendikbud tersebut yakni:¹²³

- (1) Dimensi sikap yaitu siswa harus memiliki berperilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkarakter jujur dan peduli terhadap sesama, Memiliki sikap tanggung jawab, memiliki mental pembelajar sejati dan sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani.
- (2) Dimensi pengetahuan yaitu dimensi pengetahuan yang dimaksudkan adalah memiliki factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada teknis, detail dan spesifik berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora. Maka setiap tahun pelajaran MA Sunan Prawoto menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran. Penetapan KKM menjadi standard ketercapaian minimal tingkat pengetahuan peserta didik dalam satu tahun pelajaran. Penetapan KKM didasarkan pada pengamatan awal tingkat kemampuan peserta didik baru dimuat target standard KKM.
- (3) Dimensi ketrampilan yang dimaksudkan adalah dalam hal kompetensi siswa MA Sunan

¹²³ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, "Lampiran Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah," 1.

Prawoto diharapkan memiliki ketrampilan berfikir bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Kegiatan tersebut berkaitan seperti pelatihan-pelatihan, pelaksanaan ekstrakurikuler, pramuka, tryout Sbmptn dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan.

- b) Program penyusunan standard isi
Program standard isi didalamnya memuat ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi peserta didik pada tingkat pendidikan. Program yang mengembangkan standard isi di MA Sunan Prawoto meliputi penyusunan kurikulum 2013, pengembangan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai standard Nasional Pendidikan).
- c) Program penyusunan standard proses
Program pengembangan standard proses kegiatan yang dilaksanakan di madrasah Aliyah Sunan Prawoto yaitu meliputi, workshop pengembangan standard proses, workshop pengembangan silabus, pengembangan RPP, Pelaksanaan remedial dan pengayaan, program tryout tes SBMPTN.
- d) Program Peningkatan Standar Pendidik dan Kependidikan
Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki posisi yang penting dalam menjalankan setiap program yang dikembangkan dalam meningkatkan mutu lulusan. Sehingga salah satu strategi yang dikembangkan oleh MA Sunan Prawoto dalam meningkatkan mutu

lulusannya salah satunya dengan peningkatan kualitas SDMnya, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam mengembangkan lembaga pendidikan partisipasi SDM menempati posisi yang strategis sebagai pelaku utama dalam menjalankan berbagai program pengembangan mutu di madrasah.¹²⁴

e) Program peningkatan sarana dan prasarana

Sarana penunjang yang sesuai untuk setiap lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. program yang dirancang untuk memaksimalkan nilai guna sarana dan prasarana di bidang sarana dan prasarana. Untuk meningkatkan standar pendidikan, lembaga pendidikan harus menstandarkan sarana dan prasarannya. Sebagai salah satu Standar Nasional Pendidikan, sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Setiap program atau kegiatan sekolah diperhitungkan saat MA Sunan Prawoto membangun sarana dan prasarana. Tugas rutin dalam program kerja di bidang sarana dan prasarana meliputi pengumpulan dan penyampaian data tentang prasarana sekolah serta pemeliharaan sarana prasarana.

f) Program pembiayaan

MA Sunan Prawoto dalam mengelola keuangan yaitu dengan menjalankan tiga tahapan yakni membuat rencana belanja sekolah dalam satu tahun yang dikenal dengan Rencana Anggaran Kegiatan Madrasah (RAKM), menerapkan sumber-sumber keuangan sekolah, dan pelaporan. Dalam hal pembiayaan sekolah difokuskan adalah Kegiatan pengembangan kompetensi

¹²⁴ P Siagian, *Manajemen Strategik*, 67.

lulusan Kegiatan pengembangan kompetensi lulusan di MA Sunan Prawoto dalam pembiayaan meliputi Kegiatan pengembangan standard isi Kegiatan pengembangan standard proses Kegiatan pengembangan standard pendidik dan tenaga pendidik Kegiatan pengembangan sarana prasarana sekolah, Kegiatan pengembangan standard pengelolaan, Pengembangan standard pembiayaan.

4) Stragi program humas (hubungan masyarakat)

Semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, harus mendukung inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Di sini, salah satu fungsi bidang kehumasan (humas) ditransformasikan menjadi penghubung antara sekolah dengan pihak-pihak terkait di luar sekolah. Secara umum, keberadaan humas dalam suatu organisasi diperlukan untuk mengembangkan komunikasi dengan para stakeholder atau untuk menginformasikan kepada masyarakat umum tentang visi, misi, tujuan dan kegiatan pendidikan.¹²⁵ Pendapat, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan semuanya dapat dipengaruhi oleh peran yang dilakukan humas dalam organisasi tersebut. Karena dapat mengidentifikasikan kebijakan publik dengan suatu organisasi, maka hasil pengembangan program sekolah bidang kehumasan dapat memberikan kontribusi bagi program pengembangan lainnya. Menentukan kebutuhan dan preferensi klien dan pemangku kepentingan untuk program yang akan dihasilkan sekolah merupakan

¹²⁵ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 18.

langkah yang sangat relevan untuk dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.

Pembentukan program kehumasan dalam sosialisasi program sekolah dengan komite, pemerintah, dan instansi terkait, menjalin kemitraan dengan stakeholder seperti perguruan tinggi, wali murid, dan alumni, serta sosialisasi program sekolah dalam rangka penerimaan siswa baru di SMP/MTs, merupakan pengembangan program di bidang kehumasan. Humas memiliki dua tanggung jawab utama dalam manajemen strategis yaitu menciptakan lingkungan yang akan mendorong pertumbuhan investasi dan bisnis, serta memperluas pasar untuk produk dan jasa organisasi.¹²⁶ Tidak diragukan lagi bahwa pengembangan kehumasan akan mengarah pada hubungan dua arah antara lembaga dan masyarakat. Pertumbuhan perangkat lunak ke depan akan dipengaruhi oleh umpan balik masyarakat, terutama dari konsumen, yang mungkin memiliki beragam keluhan, saran, dan pendapat. Efek dari melanjutkan program atau kegiatan pendidikan akan diketahui melalui komunikasi dua arah antara sekolah dan pemangku kepentingan di luar. Temuan ini juga akan membantu manajer puncak memutuskan apakah melanjutkan program pendidikan, mengembangkannya, memperluas pasar atau fokus, atau mengubahnya jika gagal.

Untuk menjaga minat masyarakat, beberapa sosialisasi sekolah yang mempromosikan program sekolah tetap

¹²⁶ Zulkarnaen Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena, Dan Aplikasinya* (Malang: UMM Press, Cet. 1, 2008), 26., 1st ed. (Malang: UMM Press, 2008), 28.

dilakukan. Namun lembaga pendidikan juga harus menjunjung tinggi reputasinya dengan bersedia mendengar berbagai kritik, saran, atau sudut pandang dari mereka yang memanfaatkan layanannya. Cara sekolah dijalankan akan mempengaruhi bagaimana pendidikan disampaikan. Kualitas siswa akan dipengaruhi oleh proses pendidikan. Dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan di suatu lembaga tertentu, masyarakat akan menggunakan mutu siswa atau mutu lulusan sebagai tolak ukur. Sekolah akan berinteraksi dengan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai lembaga publik pendidikan tinggi. Menurut Sondang P. Siagian, berurusan dengan pihak internal dan eksternal melibatkan bentuk, jenis, dan interaksi yang lebih rumit semakin besar perusahaan atau organisasi. Dalam humaniora, inisiatif strategis dikembangkan untuk menghubungkan organisasi luar dan lembaga pendidikan.¹²⁷

2. Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa MA Sunan Prawoto Tahun Ajaran 2021

Lembaga pendidikan harus memiliki landasan visi dan misi yang jelas dalam rangka meningkatkan mutu lulusan. Hal ini dimaksudkan agar dengan visi dan tujuan yang ditetapkan, setiap bagian organisasi akan bekerja untuk mewujudkannya guna menghasilkan keluaran dan hasil yang berkualitas.¹²⁸ Merencanakan strategi pengelolaan peningkatan mutu lulusan penting untuk sementara agar proses pelaksanaan peningkatan mutu lulusan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Manajemen proses peningkatan mutu lulusan mencakup semua bidang lembaga pendidikan. Peserta

¹²⁷ P Siagian, *Manajemen Strategik*, 1.

¹²⁸ Mujiati, "Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan Di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo," 102.

didik, pendidik (guru, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah), tenaga kependidikan (pegawai, pegawai, dll), kurikulum, sarana dan prasarana, serta stakeholder atau masyarakat sebagai pengguna lulusan, semuanya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Untuk mencapai kinerja sekolah berupa keberhasilan siswa yang memuaskan, maka masing-masing komponen tersebut harus bekerja secara harmonis. Melalui program pengembangan kerja wakil kepala sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi, tujuan, dan sasaran, merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan mutu lulusan dan memaksimalkan potensinya. Berkaitan dengan proses pelaksanaan manajemen peningkatan mutu lulusan siswa MA Sunan Prawoto tahun ajaran 2021, peneliti menemukan:¹²⁹

a. Pelaksanaan program kurikulum

Di MA Sunan Prawoto terdapat perbedaan program kerja yang dikembangkan di bidang kurikuler. Mereka dapat mengikuti kurikulum yang sesuai dengan perkembangan yang diberlakukan oleh pemerintah dengan bantuan para profesional pengajar yang terlatih. Sebagai program yang dibuat untuk mempermudah proses pembelajaran, kegiatan seperti menyusun program kerja guru untuk menyesuaikan bidang keahlian guru dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, menyusun sumber belajar setiap awal tahun pelajaran, dan menyerahkan materi pendidikan mendemonstrasikan bagaimana pembelajaran matematika diterapkan bagi pendidik dalam pelaksanaan KBM. Sumber daya guru yang dibimbing dalam penyusunan perangkat pembelajaran sebagai bentuk persiapan dalam kegiatan belajar mengajar, fokus pengembangan program kurikulum pada guru adalah dengan memberikan pelatihan khususnya penguasaan komputer dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan pada siswa, pengembangan program kurikulum dilakukan pada pembinaan siswa berprestasi dan siswa yang memiliki kemampuan

¹²⁹ Data Dokumun, "Profil MA Sunan Prawoto Sukulilo Pati," transkrip.

menengah ke atas (Kelas Binaan Khusus), serta pada kelas XII yang akan menghadapi ujian madrasah dan persiapan ujian praktik yang akan didampingi orangtuanya masing-masing. Pada dasarnya, program dan kegiatan dalam bidang kurikulum yang dikembangkan merupakan usaha dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pengembangan yang dilakukan MA Sunan Prawoto memfokuskan pada hal-hal yang menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu di MA Sunan Prawoto ada program unggulan yaitu tahfidz dan bimbingan masuk perguruan tinggi.

b. Pelaksanaan Strategi Program Kesiswaan

- 1) Mahasiswa menjadi fokus utama upaya peningkatan kualitas lulusan. Standar sekolah akan tercermin dalam kualitas siswa atau lulusan. Program siswa dikembangkan dengan maksud untuk meningkatkan standar siswa di luar proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Selain membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi proses PPDB, program kemahasiswaan MA Sunan Prawoto juga menawarkan penyuluhan di sejumlah daerah. Pembinaan digunakan untuk memaksimalkan potensi siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya ke dalam hobinya.
- 2) Madrasah membuat program ekstrakurikuler sekolah yang mana harus dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab peserta didik masing-masing dan pengembangan diri yang meliputi Otomotif, Menjahit, Marching Band, Bola Voli, Tenis Meja, Jurnalistik, Pramuka, dan KIR. Pelaksanaan program ekstra tersebut dilaksanakan diluar jam pelajaran. Tujuan program ekstrakurikuler dan pengembangan diri tersebut agar peserta didik setelah lulus dari Madrasah Aliyah Sunan Prawoto mempunyai potensi diri dengan bakat dan kemampuan mereka masing-masing sehingga mereka ketika terjun dalam lingkungan masyarakat bisa mempunyai pengalaman dan kemampuan.

- 3) Madrasah MA Sunan Prawoto membuat unggulan Pelaksanaan Program unggulan yaitu meliputi program tahfidz, akademik dan non akademik serta bimbingan masuk perguruan tinggi. Program tahfidz MA Sunan Prawoto yang memberikan siraman rohani dan usaha bathiniyah terhadap peserta didik, khususnya peserta didik kelas XII yang akan mengikuti tes masuk kuliah jalur SNM-PTN, SPAN-PTKIN, PBSB dan SBM-PTN. Dengan adanya program tersebut peserta didik tidak hanya melaksanakan usaha lahiriyah saja namun juga diikuti dengan program bathiniyah. Program tahfidz yang dilaksanakan peserta didik kelas XII khususnya kelas XII MIA-3 tahun ajaran 2021 memberikan hasil yang maksimal terhadap peserta didik. Waktu pelaksanaan program tahfidz tersebut dilaksanakan dirumah masing-masing peserta didik, karena pada waktu itu masih belum stabil adanya kondisi virus covid-19 yang membuat peserta didik banyak belajar online (tanpa tatap muka secara langsung). Kegiatan tersebut masing-masing siswa diberikan pembagia tugas membaca al-quran sehingga satu minggu sekali mereka bisa menghatamkan al-quran. Dalam penghataman alquran tersebut merekapun berdo'a bersama. Kegiatan tersebut merupakan usaha bathiniyah siswa selain mereka belajar dan sering melaksanakan sunnah allah seperti sholat tahajud, hajat, dhuha dan tirakat puasa senin kamis.

Program khusus yaitu program Bimbingan Masuk Perguruan Tinggi (PTN/PTKIN). Program bimbingan masuk perguruan tinggi (PTN/PTKIN) dilaksanakan oleh peserta didik MA Sunan Prawoto yang ingin melanjutkan kuliah, mereka akan dibimbing dan dibantu dalam proses masuk perguruan tinggi negeri baik melalui beasiswa KIP kuliah baik jalur SNMPTN dan SBMPTN. Program tersebut dilaksanakan oleh peserta didik yang ingin

melanjutkan kuliah baik dari kelas X, XI dan XII. Program tersebut terfokuskan untuk kelas XII dan dibiayai oleh pihak madrasah dengan gratis dan untuk kelas X dan XI yang ingin mengikutinya maka biaya mandiri.

Materi tes seleksi dalam program bimbingan masuk perguruan tinggi meliputi tes potensi akademik (TPA) dan Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia. Waktu pelaksanaannya yaitu diluar jam pembelajaran. Proses pelaksanaan dalam program bimbingan masuk perguruan tinggi jalur SBMPTN yaitu peserta didik harus berlatih soal-soal materi yang akan diujikan dalam SBMPTN. Madrasah Aliyah (MA) Sunan prawoto dalam membimbing peserta didik tersebut dengan cara melaksanakan tes ujian Tryout. Ujian tryout masuk perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk peserta didik MA Sunan Prawoto pada tahun ajaran 2021 tersebut sebanyak 30 kali. Setiap satu minggu sekali peserta didik melaksanakan tryout masuk perguruan tinggi. Dan setelah itu hasilnya diseleksi dan dievaluasi oleh guru yang bersangkutan.

Soal tryout yang dilaksanakan oleh siswa merupakan dari soal guru yang bersangkutan (soal mandiri dari guru MA Sunan Prawoto yang mengacu pada pengalaman soal-soal SBMPTN pada tahun sebelumnya), dan soal dari GEO Kudus, Ruang Guru, Website yang bersangkutan dengan soal SBMPTN, serta soal dari alumni IKAMASPRA. Pelaksanaan tryout oleh peserta didik tersebut akan diawasi oleh pengawas dari alumni MA Sunan Prawoto yang telah mendapatkan beasiswa masuk perguruan tinggi baik dalam jalur SNMPTN dan SBMPTN. Waktu pelaksanaan tryout pada jam di luar pelajaran yaitu setelah pulang sekolah dengan jeda istirahat kemudian akan dimulai tryout. Hasil dari tryout siswa dalam tes tryout masuk perguruan tinggi akan dikoreksi oleh guru yang berwenang (ketua jurusan). Hasil tryout tersebut akan dievaluasi dan

dibahas mengenai cara dan trip mengerjakan yang benar dan mudah.¹³⁰

Pelaksanaan les (bimbingan mengerjakan soal SBMPTN) peserta didik tahun ajaran 2021 MA Sunan Prawoto dilaksanakan setiap hari, yaitu pada waktu setelah pulang jam sekolah. Dimulai pada jam 2 sampai jam 5 sore dan ketika hari libur sekolah (Jumat). Dalam pelaksanaan bimbingan tersebut akan membahas mengenai trip dan cara mudah dalam mengerjakan soal SBMPTN dan soal-soal yang telah mereka laksanakan dalam tryout.

c. Pelaksanaan Rencana Kerja Madrasah

Segala urusan yang harus dicapai dengan baik haruslah dicapai dengan perencanaan yang matang. Melalui perencanaan yang matang akan menghasilkan apa yang hendak dicapai dengan itu rumusan perencanaan menjadi acuan pokok dalam mengambil langkah-langkah pekerjaan. Berikut ini beberapa komponen perencanaan kerja madrasah MA Sunan Prawoto:

1) Penetapan standard kelulusan

Standard Kompetensi lulusan adalah kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang digunakan sebagai acuan utama standard isi, standard proses dan standard penilaian pendidikan dan kependidikan, standard sarana prasarana, dan standard pengelolaan serta pembiayaan. Sebagaimana tercantum dalam permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang standard kompetensi MA Sunan Prawoto mengacu pada permendikbud tersebut yakni:¹³¹

a) Dimensi sikap yaitu siswa harus memiliki berperilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkarakter jujur dan peduli terhadap sesama, Memiliki sikap tanggung jawab, memiliki mental

¹³⁰ Salim, wawancara dengan penulis, agus.

¹³¹ Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, "Lampiran Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah," 1.

pembelajar sejati dan sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani.

- b) Dimensi pengetahuan yaitu dimensi pengetahuan yang dimaksudkan adalah memiliki factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada teknis, detail dan spesifik berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora. Maka setiap tahun pelajaran MA Sunan Prawoto menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran. Penetapan KKM menjadi standard ketercapaian minimal tingkat pengetahuan peserta didik dalam satu tahun pelajaran. Penetapan KKM didasarkan pada pengamatan awal tingkat kemampuan peserta didik baru dimuat target standard KKM.
 - c) Dimensi ketrampilan yang dimaksudkan adalah dalam hal kompetensi siswa MA Sunan Prawoto diharapkan memiliki ketrampilan berfikir bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Kegiatan tersebut berkaitan seperti pelatihan-pelatihan, pelaksanaan ekstrakurikuler, pramuka, tryout Sbmptn dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan.
- 2) Program penyusunan standard isi
Program standard isi didalamnya memuat ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi peserta didik pada tingkat pendidikan. Program yang mengembangkan standard isi di MA Sunan Prawoto meliputi penyusunan kurikulum 2013, pengembangan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai standard Nasional Pendidikan).
 - 3) Program penyusunan standard proses
Program pengembangan standard proses kegiatan yang dilaksanakan di madrasah Aliyah Sunan Prawoto yaitu meliputi, workshop pengembangan standard proses, workshop

pengembangan silabus, pengembangan RPP, Pelaksanaan remedial dan pengayaan, program tryout tes SBMPTN.

4) Program Peningkatan Standar Pendidik dan Kependidikan

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki posisi yang penting dalam menjalankan setiap program yang dikembangkan dalam meningkatkan mutu lulusan. Sehingga salah satu strategi yang dikembangkan oleh MA Sunan Prawoto dalam meningkatkan mutu lulusannya salah satunya dengan peningkatan kualitas SDMnya, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam mengembangkan lembaga pendidikan partisipasi SDM menempati posisi yang strategis sebagai pelaku utama dalam menjalankan berbagai program pengembangan mutu di madrasah.¹³²

5) Program peningkatan sarana dan prasarana

Sarana penunjang yang sesuai untuk setiap lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. program yang dirancang untuk memaksimalkan nilai guna sarana dan prasarana di bidang sarana dan prasarana. Untuk meningkatkan standar pendidikan, lembaga pendidikan harus menstandarkan sarana dan prasarananya. Sebagai salah satu Standar Nasional Pendidikan, sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. MA Setiap program atau kegiatan sekolah diperhitungkan saat Sunan Prawoto membangun sarana dan prasarana. Program kerja bidang sarana dan prasarana meliputi tugas sehari-hari meliputi pendataan, pelaporan dan pemeliharaan sarana prasarana sekolah.

6) Program pembiayaan

Pengelolaan keuangan sekolah MA Sunan Prawoto yaitu menjalankan tiga tahapan yaitu

¹³² fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam*, 27.

menerapkan sumber-sumber keuangan sekolah, membuat rencana belanja sekolah dalam satu tahun yang biasanya dikenal dengan Rencana Anggaran Kegiatan Masrasah (RAKM), dan pelaporan. Dalam hal pembiayaan sekolah difokuskan adalah Kegiatan pengembangan kompetensi lulusan Kegiatan pengembangan kompetensi lulusan di MA Sunan Prawoto dalam pembiayaan meliputi Kegiatan pengembangan standard isiKegiatan pengembangan standard proses Kegiatan pengembangan standard pendidik dan tenaga pendidikKegiatan pengembangan sarana prasarana sekolah, Kegiatan pengembangan standard pengelolaan, Pengembangan standard pembiayaan.

d. Pelaksanaan Program Humas

Semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, harus mendukung inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Di sini, salah satu fungsi disiplin kehumasan yang menjadi penghubung antara sekolah dengan orang-orang yang berkepentingan di luar sekolah. Secara umum, memiliki orang dalam suatu organisasi diperlukan untuk membangun hubungan dengan para stakeholder dan menginformasikan kepada publik tentang visi, misi, dan prakarsa pendidikan organisasi.

Pendapat, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan semuanya dapat dipengaruhi oleh peran yang dimainkan manusia dalam organisasi tersebut. Karena dapat mengidentifikasi kebijakan publik dengan suatu organisasi, maka hasil pengembangan program sekolah bidang kehumasan dapat memberikan kontribusi bagi program pengembangan lainnya. Menentukan kebutuhan dan preferensi klien dan pemangku kepentingan untuk program yang akan dihasilkan sekolah merupakan langkah yang sangat relevan untuk dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.

Program pembinaan kehumasan di MA Sunan Prawoto meliputi sosialisasi program sekolah dengan

komite, pemerintah, dan organisasi terkait, menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan seperti universitas, wali murid, dan alumni, serta mensosialisasikan program sekolah dalam rangka penerimaan siswa baru. ke SMP/MTs.

Tidak diragukan lagi bahwa penciptaan kampanye kehumasan akan mengarah pada hubungan dua arah antara lembaga dan masyarakat. Pertumbuhan perangkat lunak ke depan akan dipengaruhi oleh umpan balik masyarakat, terutama dari konsumen, yang mungkin memiliki beragam keluhan, saran, dan pendapat. Efek dari melanjutkan program atau kegiatan pendidikan akan diketahui melalui komunikasi dua arah antara sekolah dan pemangku kepentingan di luar. Temuan ini juga akan membantu manajer puncak membuat penilaian tentang apakah akan mempertahankan program sekolah, mengembangkannya, meningkatkan jangkauan, atau mengubahnya jika gagal.

Semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, harus mendukung inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Di sini, salah satu fungsi bidang kehumasan (humas) ditransformasikan menjadi penghubung antara sekolah dengan pihak-pihak terkait di luar sekolah. Secara umum, kehadiran manusia dalam suatu organisasi diperlukan untuk membangun hubungan dengan pemangku kepentingan dan/atau untuk menginformasikan kepada masyarakat umum tentang visi, misi, tujuan, dan prakarsa pendidikan organisasi. Pendapat, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan semuanya dapat dipengaruhi oleh peran yang dimainkan manusia dalam organisasi tersebut. Karena dapat mengidentifikasi kebijakan publik dengan suatu organisasi, maka hasil pengembangan program sekolah bidang kehumasan

dapat memberikan kontribusi bagi program pengembangan lainnya.¹³³

Program hubungan masyarakat yang dilaksanakan di MA Sunan Prawoto yang *pertama*, yaitu sosialisasi Lingkungan masyarakat (orang tua) peserta didik merupakan salah satu yang memberikan peserta didik semangat untuk melanjutkan kuliah keperguruan tinggi. Kondisi orang tua siswa yang mayoritas ekonominya kurang dan kemampuan anak ada membuat mereka gigih dan bekerja keras dan antusias untuk meraih beasiswa masuk perguruan tinggi untuk meningkatkan derajat orangtua dan mengubah masa depannya menjadi baik serta tidak memberatkan beban biaya orang tua. Do'a orang tua adalah salah satu ridlo yang paling kuat untuk anaknya bisa meraih apa yang ia inginkan terutama ketika anaknya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan faktor pengaruh dari masyarakatpun menjadi salah satunya yang menjadi pengaruh karena ketika kebanyakan dari lingkup masyarakatnya melanjutkan kuliah sehingga mereka mempunyai keinginan untuk seperti tetangganya.

Program hubungan masyarakat yang dilaksanakan di MA Sunan Prawoto yang *kedua*, yaitu perhatian masyarakat masih tertuju pada sosialisasi sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Namun lembaga pendidikan juga harus menjunjung tinggi reputasinya dengan bersedia mendengar berbagai kritik, saran, atau sudut pandang dari mereka yang memanfaatkan layanannya. Cara sekolah dijalankan akan mempengaruhi bagaimana pendidikan disampaikan. Kualitas siswa akan dipengaruhi oleh proses pendidikan. Standar yang digunakan masyarakat untuk mengukur keefektifan proses pendidikan di suatu institusi akan menjadi kualitas siswa atau mutu lulusan.

¹³³ Nasution, *Zulkarnaen Nasution, Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena, Dan Aplikasinya (Malang: UMM Press, Cet. 1, 2008)*, 26..

Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Strategi dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa MA Sunan Prawoto Tahun Ajaran 2021. Pelaksanaan strategi dikendalikan secara efektif dan efisien oleh manajemen strategi, memastikan bahwa tujuan dan sasaran terpenuhi.¹³⁴ Faktor yang mempengaruhi manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa MA Sunan Prawoto dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat dari manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa MA Sunan Prawoto adalah seperti halnya faktor tujuan, guru, peserta didik (Siswa), lingkungan masyarakat, faktor alat.

Temuan penelitian yang berkaitan dengan manajemen dalam pelaksanaan hubungan masyarakat yaitu upaya peningkatan mutu lulusan siswa yaitu dengan melakukan kerjasama :¹³⁵ Kepala MA Sunan Prawoto bapak Agus salim S.Ag, M.Pd dan lembaga madrasah yang memberikan arahan dan motivasi terhadap seluruh peserta didiknya baik yang ingin melanjutkan kuliah maupun bekerja. Dengan dipercayanya kepala sekolah oleh bapak Franky Welirang dari PT.Indofood dan pihak BCA serta Pertamina maka madrasah dapat bekerja sama dan saling menguntungkan. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada semua peserta didiknya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agar nilai raportnya selalu meningkat setiap tahunnya dan mencapai KKM sehingga mereka dapat mengambil kesempatan untuk diterima masuk kuliah lewat jalur SPAN-PTKIN dan SNM-PTN. Dan peserta didik yang ingin bekerja akan diberitahukan peluang lowongan pekerjaan sehingga setelah lulus dari sekolah mereka tidak menjadi pengangguran.Lembaga madrasah yang selalu memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik MA Sunan Prawoto agar mereka tidak putus asa

¹³⁴ Kholis,Nur, *Manajemen Strategi Pendidikan*, 6.

¹³⁵ Salim, wawancara oleh penulis, transkrip.

untuk melanjutkan kuliah keperguruan tinggi dengan jurusan dan fakultas serta kampus yang mereka inginkan.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan siswa dengan cara bekerjasama dengan bapak Franky Welirang. Motivasi-motivasi yang berupa pemberian sebuah unit laptop dan uang yang diberikan kepada peserta didik yang menerima beasiswa masuk perguruan tinggi memberikan rasa ingin terhadap adik kelas meraihnya. Jurusan yang diberikan beasiswa secara gratis dan sebuah unit laptop oleh bapak Franky Welirang dari masuk sampai lulus yaitu seharusnya jurusan Teknik Informatika, Kedokteran dan Akuntansi namun dengan dipercayanya pihak kepala madrasah dan kemampuan peserta didik maka selain tiga jurusan tersebut diberikan sebuah unit laptop oleh bapak Franky Welirang. Pemberian sebuah unit laptop diberikan oleh peserta didik yang menerima beasiswa masuk perguruan tinggi tersebut dihadapan adik-adik kelas dalam lingkungan madrasah MA Sunan Prawoto. Sehingga peserta didik akan minat untuk melanjutkan kuliah.

Pelaksanaan hubungan masyarakat dengan silaturahmi kepada alumni. Motivasi dari alumni atau IKAMASPR (Ikatan Mahasiswa MA Sunan Prawoto) yang telah mendapatkan beasiswa dari jalur SPAN-PTKIN, SBMPTN, PBSB, SNMPTN maupun yang kuliah mandiri. Motivasi-motivasi tersebut dalam bentuk kegiatan exspo kampus yang dilaksanakan oleh madrasah yang diikuti oleh siswa alumni MA Sunan Prawoto yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik bagaimana mereka berjuang dalam proses meraih cita-citanya untuk kuliah dan bagaimana cara keterima kuliah jalur Sbmptn. Kegiatan ekspe kampus adalah mengenalkan kampus mereka baik dari segi fasilitasnya, jurusan, fakultas, ukm dan yang dibutuhkan oleh peserta didik dan supaya tertarik masuk perguruan mereka.

Kegiatan ekspe yang dilaksanakan di MA Sunan Prawoto merupakan kerjasama madrasah

dengan alumni. Waktu pelaksanaan ekspo kampus yang digelar ikamaspra yaitu pada satu tahun sekali dimana dilaksanakan sebelum pelaksanaan sbmptn yang diikuti oleh peserta didik kelas XII yang ingin kuliah. Dalam pelaksanaan ekspo kampus akan mengundang narasumber dari luar maupun dari pihak alumni. Salah satu pihak luar yang pernah adalah Guru besar Farmasi dari UGM, dan yang dari luar yaitu beberapa alumni MA Sunan Prawoto yaitu, Shopi (sebagai dosen UNY), Aris Adi Purnama (dokter), Anik Alfiyani (Dokter), dan An'im Falahuddin dan lainnya. Pengalaman-pengalaman alumni peserta didik MA Sunan Prawoto yang telah meraih beasiswa masuk kuliah dari mulai tahun 2010 sampai sekarang membuat adik-adik kelasnya ingin meraihnya. Seperti Aris Adi Purnama yang mendapatkan beasiswa kedokteran di UIN Jakarta dengan jalur PBSB sehingga tanpa biaya sedikitpun, Anik Alfiyani (kedokteran-UIN Jakarta) dan lain sebagainya.

3. Evaluasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa MA Sunan Prawoto

Untuk mencapai tujuan, manajemen melibatkan keahlian dalam mengatur dan mengelola berbagai faktor organisasi. Dalam manajemen strategis diperlukan pengawasan, penilaian, dan meminta umpan balik untuk memberikan masukan guna memutuskan apakah perumusan strategi yang dilakukan sesuai dengan rencana atau tidak.¹³⁶ Perencanaan MA Sunan Prawoto untuk mencetak lulusan yang berkompeten dan berdaya saing tidak dapat dipisahkan dari evaluasi yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Penilaian ini difokuskan pada inisiatif yang telah dilakukan untuk memungkinkan lulusan melanjutkan pendidikan lebih tinggi.

a. Melakukan pengawasan langsung atas jalannya program.

Kesalahan dan permasalahan yang menjadi ancaman terhadap program atau kegiatan yang dilaksanakan akan selalu ada. Salah satu teknik untuk

¹³⁶ Priansa and Suntani, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*, 403–4.

mengantisipasi kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan adalah melalui pemantauan dan penilaian. Eksekusi strategi, sebagai lawan dari desain dan pembeliannya sebagai konsekuensi dari analisis strategi yang diselesaikan pada banyak alternatif yang layak dipilih, menentukan berguna atau tidaknya sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.¹³⁷

Salah satu tindakan yang dianggap tepat dalam menilai pelaksanaan kegiatan adalah pengawasan langsung terhadap program-program yang sudah berjalan. Kepala sekolah dapat memantau langsung pelaksanaan program-program tersebut untuk menilai sejauh mana pelaksanaannya. Kesulitan yang dihadapi juga dapat diketahui melalui pengawasan langsung sehingga memungkinkan pencarian jawaban secara cepat. Namun, kepala sekolah tidak selalu memiliki kendali langsung terhadap jalannya program atau kegiatan. MA Setiap program di Sunan Prawoto memiliki koordinator atau pengelola. Hanya saja supervisi yang dilakukan lebih ruwet dan terarah, tidak hanya menekankan program pendidikan tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan kelas, supervisi perpustakaan, supervisi laboratorium, dan supervisi administrasi. Koordinator atau penanggung jawab program atau kegiatan sekolah bertanggung jawab atas pengawasan di luar proses pembelajaran. Program atau kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan mutu lulusan dimaksudkan agar dapat berfungsi lebih efisien di bawah pengawasan langsung koordinator atau penanggung jawab.

Sebenarnya tidak hanya melibatkan koordinator program atau penanggung jawab saat ini. Penting untuk menyertakan instruktur dalam proses evaluasi karena mereka sering berhubungan dengan siswa. Standar pembelajaran mahasiswa merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas mahasiswa atau lulusan. Dapat meningkatkan kualitas

¹³⁷ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, 257.

belajar siswa dengan melibatkan guru melalui pengamatan langsung terhadap proses belajar siswa di sekolah. Meski ada tantangan yang juga harus di atasi guru, terutama jumlah siswa yang banyak. Semua kegiatan program akan diawasi secara langsung untuk memastikan bahwa setiap tantangan yang dihadapi selama implementasi dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan untuk menjadi umpan balik atau saran untuk pelaksanaan program berikutnya.

1) Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran secara berkala

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang perlu dinilai secara berkala sebagai salah satu hal yang menjadi perhatian dalam meningkatkan kualitas lulusan. Perencanaan strategis mencakup komponen penting seperti pemantauan dan penilaian. Proses evaluasi itu sendiri perlu mengutamakan pelanggan, yang dalam hal ini termasuk pemangku kepentingan yang akan menggunakan lulusan selain mahasiswa.¹³⁸

MA Sunan Prawoto secara rutin menilai pembelajaran siswa melalui penggunaan kuis harian, ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), dan ujian kenaikan kelas. Karena evaluasi bersifat instan, maka dilakukan terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh guru tertentu. Hal ini sejalan dengan penegasan Edward Sallis bahwa proses evaluasi harus mampu menelusuri baik tujuan pribadi maupun tujuan organisasi. Salah satu strateginya adalah dengan cepat melakukan pemeriksaan kemajuan harian untuk siswa.¹³⁹ Namun, perhatian seharusnya tidak semata-mata diarahkan pada hasil atau nilai evaluasi ketika mempertimbangkan bagaimana

¹³⁸ Edward Salls, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi Dan Fahrurrozi (Cet. XVI, Jogjakarta:IRCiSoD, 2012), 236.

¹³⁹ Sallis, *Total Quality Manajemen in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi Dan Fahrurrozi.

perkembangan anak dalam pembelajaran mereka. Kegiatan sehari-hari siswa di kelas dan perilaku sehari-hari mereka saat berinteraksi dengan orang lain harus mencerminkan pertumbuhan mereka dalam proses pembelajaran. Untuk memastikan bahwa murid bergerak ke arah tujuan pendidikan, kompetensi instruktur individu diperlukan selama tahap evaluasi ini.

2) Membuat Laporan Kegiatan dan Rapat Evaluasi

MA Sunan Prawoto menyusun laporan kegiatan ini atas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, baik oleh penanggung jawab pihak guru maupun pihak siswa. Laporan kegiatan ini disusun untuk mengetahui lebih jauh tentang tata tertib dalam menyelesaikan kegiatan sekolah. Kepala sekolah dapat mengetahui seberapa dekat kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan sekolah dengan melihat laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban.

Juga dimungkinkan untuk menentukan dari laporan kegiatan apakah proses kegiatan yang sebenarnya konsisten dengan hasilnya. Evaluasi laporan merupakan salah satu metode pengawasan teknis langsung. Tidak hanya biasa, tetapi juga wajib bagi bawahan untuk menyampaikan laporan kepada atasannya. Di Mahkamah Agung, biasanya penyelenggara atau penanggung jawab kegiatan menyampaikan laporan tertulis. Sinar Prawoto. Laporan yang dibuat mencakup rincian tugas atau inisiatif yang telah diselesaikan atau dijalankan selama periode waktu tertentu.¹⁴⁰ Di MA Sunan Prawoto, sudah menjadi kebiasaan bagi penyelenggara atau penanggung jawab kegiatan untuk menyampaikan laporan tertulis. Laporan yang telah dibuat menawarkan detail tentang tugas atau inisiatif yang telah selesai atau sedang berlangsung. Materi ini harus mencakup kritik atau detail yang menyebabkan kesulitan ketika

¹⁴⁰ P Siagian, *Manajemen Strategik*, 60.

kegiatan dilakukan, di samping informasi tentang manfaat atau efisiensi operasi kegiatan sekolah. Tahap evaluasi terakhir dilakukan di MA Sunan Prawoto yaitu melalui rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah. Seluruh koordinator atau pengurus dari pihak guru akan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan atau program yang telah diembannya pada rapat evaluasi ini.

Metode evaluasi MA Sunan Prawoto telah dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan lembaga dan inisiatif yang dilakukan di sana. Tentu saja, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, metode yang dipilih adalah yang dianggap paling cocok untuk sejumlah faktor. Terlepas dari strategi pemantauan yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi, evaluasi harus berjalan sebagaimana mestinya, yaitu sebagai pertahanan terhadap kegagalan. Evaluasi harus dilakukan secepat mungkin karena rencana yang dipilih bertujuan untuk menaikkan mutu lulusan. Karena stakeholder dan masyarakat juga akan terkena imbas dari kualitas lulusan, selain sekolah.